

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA BERBASIS
TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PROFITABILITAS
STUDI KASUS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA
(Persero) Tbk KANTOR CABANG MAKASSAR
PANAKKUKANG**

TESIS

**ANDI AFDALIANA A.PATTENRENG
MEM4515006**



Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Magister

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Analisis Sumber dan Penggunaan Dana berbasis Teknologi Digital terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang)
2. Nama Mahasiswa : Andi Afdaliana A.Pattenreng
3. NIM : MEM 4515006
4. Program Studi : Manajemen

telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji

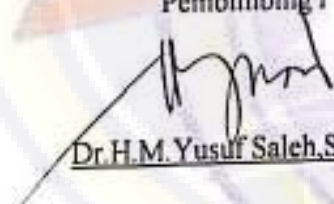
Pada Tanggal 15 Maret 2019

dan telah diperbaiki

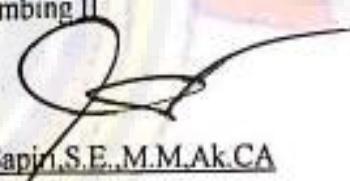
Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I


Dr. H.M. Yusuf Saleh, S.E., M.Si

Pembimbing II


Dr. Muhtar Sapri, S.E., M.M.Ak.CA

Mengetahui

Direktur
Program Pascasarjana


Prof. Dr. Ir. Batara Surva, S.T., M.Si

Ketua Program Studi

Magister Manajemen


Dr. Hasanuddin Remmang, S.E., M.Si

HALAMAN PENERIMAAN

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 15 Maret 2019

Tesis atas Nama : Andi Afdaliana A.Pattenreng

NIM : MEM 4515006

Telah Diterima oleh Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada Program Studi Manajemen.

PANITIA UJIAN TESIS

Ketua : Dr. H. M. Yusuf Saleh, S.E., M.Si (.....)

(Pembimbing I)

Sekretaris : Dr. Muhtar Sapiri, S.E., M.M, Ak.CA (.....)

(Pembimbing II)

Anggota Penguji : Prof. Dr. Ir. A. Muhibuddin, M.Si (.....)

Dr. Miah Said, S.E., M.Si (.....)

Makassar, 15 Maret 2019

Diktur,



Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si

PERNYATAAN ORISINALISASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, untuk memperoleh gelar Akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan saya bersedia tesis (MAGISTER) di batalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.2 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, Maret 2019

Mahasiswa



Andi Afdaliona A.Pattenreng

MEM4515006

PRAKATA



Ungkapan puji syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga upaya penelitian karya tulis berupa tesis ini dapat terselesaikan sesuai rencana. Shalawat serta salam selalu menyertai Muhammad Rasulullah beserta keluarganya yang disucikan oleh Allah untuk dijadikan sebagai panutan ummat sepanjang masa. Dengan puji dan shalawat tersebut sebagai pengirim terselesainya tesis yang berjudul : **“Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Berbasis Teknologi Digital Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang).”**

Banyak kendala yang dihadapi oleh penulis dalam rangka penyusunan tesis ini, namun berkat bantuan berbagai pihak, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Untuk itu, dengan ketulusan yang sangat mendalam, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Batara Surya ST., M.Si selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Bosowa Makassar
2. Bapak Dr. Hasanuddin Remmang., S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana Universitas Bosowa Makassar yang telah membantu dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada peneliti, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi megarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Para Dosen beserta staf jajarannya yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Bosowa Makassar
4. Bapak Dr.H.Muhammad Yusuf Saleh, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muhtar Sapiri, SE., M.M., Ak selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan peneliti kearah penyempurnaan isi tesis ini.
5. Pimpinan dan Staf perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Panakkukang Makassar, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungannya baik berupa materil maupun spritual sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
7. Buat suami tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil selama dalam perkuliahan hingga selesai studi ini.
8. Ucapan terima kasih kepada seluruh staf Program Pasca Sarjana Universitas Bosowa Makassar yang telah membantu selama dalam perkuliahan hingga selesainya studi.
9. Seluruh rekan kerja dan rekan kuliah khususnya yang telah memberikan dorongan dan bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, saran serta kritik yang membangun selama proses penyelesaian tesis yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini.

Atas apa yang telah diberikan, peneliti berharap mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala, dan akhir kata, apapun yang bisa tersaji dalam tulisan ini, kiranya dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti pribadi maupun pihak lain yang berniat melakukan penelitian dengan mengangkat topik yang serupa.

Makassar, Maret 2019

UNIVERSITAS

Peneliti

BOSOWA

Andi Afdaliana A.Pattenreng

ABSTRAK

Andi Afdaliana A.Pattenreng. (2019). **Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Berbasis Teknologi Digital Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sumber dana terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang, untuk menganalisis penggunaan dana terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang, untuk menganalisis teknologi digital terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang, serta untuk menganalisis secara simultan sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, interview dan dokumentasi serta kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, koefisien determinasi. Hasil penelitian menemukan bahwa sumber dana mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang. Penggunaan dana mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang. Teknologi digital mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang. Dari hasil pengujian hipotesis (uji F) maka diperoleh hasil bahwa sumber dana, penggunaan dana serta teknologi digital mempunyai pengaruh secara serempak atau bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

Kata kunci :Sumber dana, Penggunaan Dana, Teknologi Digital, Profitabilitas

ABSTRACT

Andi Afdaliana A.Pattenreng. (2019). *Analysis of Source and Use of Funds Based on Digital Technology on Profitability (Case Study at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Makassar Panakkukang Branch Office)*

The purpose of this study was to analyze the effect of funding sources on profitability at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Makassar Panakkukang Branch, to analyze the use of funds against profitability at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Makassar Panakkukang Branch, to analyze digital technology on profitability at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Makassar Panakkukang Branch, as well as simultaneous analysis of funding sources, the use of funds and digital technology has an effect on profitability at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Makassar Panakkukang Branch. The technique of collecting data through observation, interviews and documentation and questionnaires. While the data analysis techniques used are descriptive analysis, test instrument research, classic assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, coefficient of determination. The results of the study found that the source of funds had a positive and significant effect on profitability at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Makassar Panakkukang Branch Office. The use of funds has a positive and significant effect on profitability at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Makassar Panakkukang Branch Office. Digital technology has a positive and significant influence on profitability at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Makassar Panakkukang Branch Office. From the results of testing the hypothesis (F test), the results obtained that the source of funds, use of funds and digital technology have an influence simultaneously or together on profitability at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Makassar Panakkukang Branch Office.

Keywords: Funds, Use of Funds, Digital Technology, Profitability

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Lingkup Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	10
A. Perspektif Teori	10
1. Pengertian Manajemen Keuangan	10
2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan	13
3. Pengertian Laporan Keuangan	16
4. Pengertian Bank	21
5. Pengertian Sumber Dana	26
6. Indikator Sumber Dana	28
7. Penggunaan Dana Bank	30
8. Indikator Penggunaan Dana	35
9. Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana	36

10. Modal Kerja	43
11. Sumber Dan Penggunaan Dana dalam Artian Kas dan Modal Kerja	50
12. Pengertian Teknologi Digital	55
13. Indikator Teknologi Digital	61
14. Profitabilitas	63
15. Pengaruh Antara Variabel	72
B. Penelitian Terdahulu	76
C. Kerangka Pikir	82
D. Hipotesis Penelitian	83
BAB III METODE PENELITIAN	86
A. Jenis Penelitian.....	86
B. Lokasi Penelitian.....	86
C. Populasi Dan Sampel	86
D. Instrumen Penelitian	88
E. Variabel Penelitian	90
F. Jenis dan Sumber Data	90
G. Teknik Pengumpulan Data	92
H. Teknik Analisis Data	93
I. Definisi Operasional	97
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	99
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	99
1. Sejarah Berdirinya	99
2. Visi dan Misi	101
3. Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang.....	102
4. Pembagian Tugas	102
5. Produk Jasa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang	103
B. Hasil Penelitian	108
1. Gambaran Identitas Responden	108

2. Hasil Persepsi Responden	113
3. Pengujian Instrumen Penelitian	122
4. Uji Asumsi Klasik	124
5. Hasil Pengolahan Data Regresi	129
6. Pengujian Hipotesis	131
C. Pembahasan Hasil Penelitian	136
1. Pengaruh sumber dana terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang	137
2. Pengaruh penggunaan dana terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang.....	139
3. Pengaruh teknologi digital terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang	140
BAB V PENUTUP	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	147

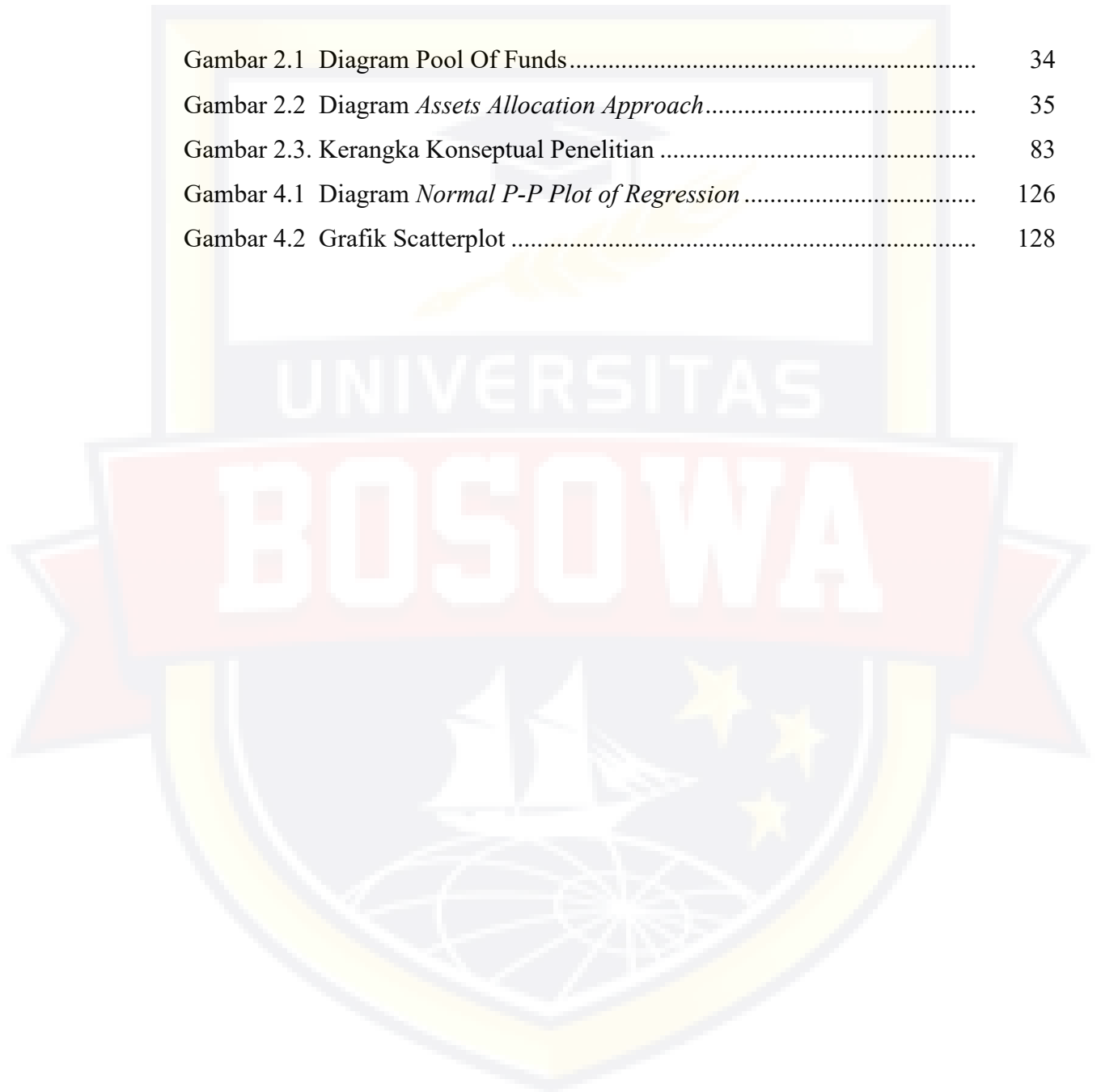
DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Data Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Makassar Panakkukang Tahun 2015-2017	5
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	87
Tabel 3.2	Hasil Penentuan Sampel Penelitian	88
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	98
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis kelamin	109
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden berdasarkan Umur	110
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir .	111
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden berdasarkan Masa Bekerja	112
Tabel 4.5.	Karakteristik Responden berdasarkan Status	113
Tabel 4.6	Kriteria Analisis Deskripsi	114
Tabel 4.7	Persepsi Responden mengenai Sumber Dana	115
Tabel 4.8	Persepsi Responden mengenai Penggunaan Dana	117
Tabel 4.9	Persepsi Responden mengenai Teknologi Digital.....	118
Tabel 4.10	Persepsi Responden mengenai Profitabilitas.....	120
Tabel 4.11.	Hasil Perhitungan Uji Validitas.....	122
Tabel 4.12.	Hasil Pengujian Uji Reliabilitas	124
Tabel 4.13.	Hasil Uji Normalitasa dengan Metode <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i> dengan Menggunakan SPSS	125
Tabel 4.14.	Hasil Uji Multikolineritas.....	127
Tabel 4.15.	Hasil olahan data regresi	130
Tabel 4.16.	Hasil Pengujian Parsial (uji t).....	132
Tabel 4.17.	Hasil Uji Statistik F	134
Tabel 4.18.	Hasil Koefisien Determinasi	135

DAFTAR GAMBAR

Halaman

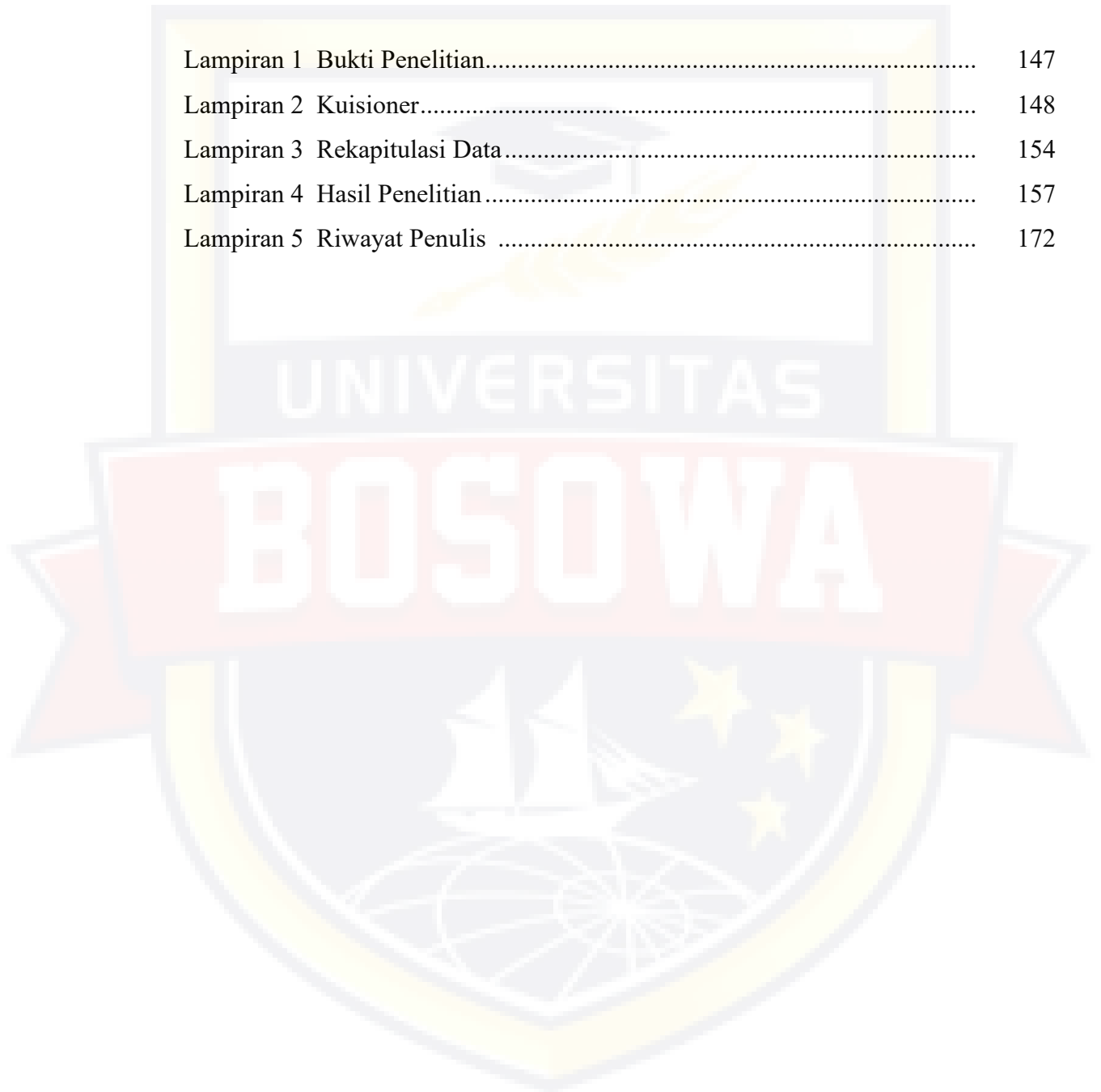
Gambar 2.1 Diagram Pool Of Funds.....	34
Gambar 2.2 Diagram <i>Assets Allocation Approach</i>	35
Gambar 2.3. Kerangka Konseptual Penelitian	83
Gambar 4.1 Diagram <i>Normal P-P Plot of Regression</i>	126
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	128



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Bukti Penelitian.....	147
Lampiran 2 Kuisisioner.....	148
Lampiran 3 Rekapitulasi Data.....	154
Lampiran 4 Hasil Penelitian.....	157
Lampiran 5 Riwayat Penulis	172



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini fungsi dan peran bank merupakan bagian yang penting dalam perekonomian nasional, alasannya karena bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Bank memiliki fungsi dan peran yang diatur menurut Undang-Undang Perbankan, dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1 bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk laporan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU. No. 10 tahun 1998).

Pentingnya fungsi dan peran perbankan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia maka perlunya suatu bank dapat berkembang dengan baik sehingga memberikan dampak dalam mempertahankan keberlangsungan suatu bank yang dikelola. Hal ini dapat dilaksanakan apabila ditunjang oleh adanya peningkatan omset usaha perbankan melalui pengelolaan tata kelola manajemen perbankan secara efektif, dalam pengelolaan tata kelola manajemen perbankan yang salah satunya berkaitan dengan kemampuan bank dalam memperoleh sumber dana dan kemudian menggunakan dana secara efisien dan efektif.

Pengelolaan sumber dan penggunaan dana dalam kegiatan operasional bank merupakan faktor yang penting, karena salah satu kendala bagi setiap perbankan dalam mengelola kegiatan adalah masalah kebutuhan dana, hampir 100% perbankan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan baik itu biaya rutin maupun untuk keperluan perluasan usaha perbankan (Kasmir, 2012:68).

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasionalnya, serta dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan di mana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak di bidang keuangan, maka sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (memberikan pinjaman), bank harus lebih dulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebut bank memperoleh keuntungan (Kasmir, 2012:68).

Pendapat yang dikemukakan oleh Kasmir (2012) maka dapat dikatakan bahwa sumber dana merupakan bagian yang penting, dimana sumber dana bank diperlukan dalam membelanjai setiap aktivitas operasional perbankan guna dapat memperoleh laba melalui keberlangsungan usaha yang dilakukan oleh bank. Sumber dana memiliki dampak dalam meningkatkan profitabilitas bank, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratni (2012) yang menemukan bahwa secara parsial sumber dana (modal sendiri dan modal asing) memberikan pengaruh signifikan yang positif terhadap profitabilitas bank, sedangkan penelitian

yang dilakukan oleh Meilita (2011) yang menemukan bahwa sumber dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Wijayawati (2016) menemukan bahwa sumber dana memiliki hubungan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dari hasil review dengan penelitian sebelumnya maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh sumber dana terhadap profitabilitas ditemukan ada riset gap. Dikatakan ada riset gap karena tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya. Dimana ada yang menemukan bahwa sumber dana berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ada yang menemukan bahwa sumber dana tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kemudian faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat profitabilitas dalam pengelolaan jasa perbankan adalah penggunaan dana. Menurut Riyanto (2016:347) bahwa perubahan efektivitas memperkecil dana/kas dan ini dikatakan sebagai penggunaan dana. Sedangkan Ratni (2012) yang mengemukakan bahwa penggunaan sumber-sumber dana tersebut idealnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi bank. Prinsipnya adalah penggunaan dana disesuaikan dengan pilihan mana yang paling menguntungkan.

Masalah penggunaan dana berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrianingrum (2015) yang menemukan bahwa penggunaan dana utang dan penggunaan ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Ratni (2012) menemukan bahwa penggunaan dana tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahria (2017) yang hasil penelitian menemukan bahwa kebijakan penggunaan dana jangka pendek untuk kebutuhan jangka panjang mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian sebelumnya ditemukan ada riset gap dengan penelitian mengenai pengaruh penggunaan dana terhadap profitabilitas karena adanya perbedaan yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya.

Masalah teknologi menjadi jalan keluar bagi dunia perbankan. Pemanfaatan teknologi diterapkan dalam rangka untuk efisiensi kinerja perusahaan, dimana dengan diterapkan sebuah teknologi maka akan mengurangi masalah biaya dan pendapatan usaha bank. Bank tidak hanya sebagai penghimpun dan penyalur dana melainkan juga untuk mengembangkan berbagai layanan untuk memudahkan transaksi yang ada dalam masyarakat. Sehingga dengan pentingnya teknologi informasi maka perlu dilakukan pengujian pengaruh teknologi informasi terhadap profitabilitas pada bank, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu (2015) yang menemukan bahwa teknologi informasi bersama-sama berpengaruh terhadap nilai profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rohani (2017) bahwa pengembangan teknologi informasi (layanan internak bank) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROE dan ROA. Sehingga dalam penelitian ini ditemukan terdapat riset gap dalam penelitian sebab adanya perbedaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang merupakan lembaga keuangan perbankan. Dimana dalam menjalankan aktivitas perbankan maka setiap bank memiliki sumber dana bank. Namun dalam pengelolaan sumber dana bank yang dilakukan selama ini belum dapat meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Makassar Panakkukang khususnya dalam tahun 2017. Hal ini dapat disajikan melalui tabel 1.1 yaitu :

Tabel 1.1 Data Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Makassar Panakkukang Tahun 2015-2017

No.	Uraian	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	ROA	4,19%	3,84%	3,69%
2.	ROE	29,89%	23,08%	20,03%
3.	NIM	8,13%	8%	7,93%
4.	Efisiensi Biaya (BOPO)	67,96%	68,69%	69,14%

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Makassar Panakkukang, 2019

Tabel 1.1 yakni data profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Makassar Panakkukang yang menunjukkan bahwa profitabilitas dari bank untuk tahun 2016-2017 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan rasio BOPO yang dicapai oleh Bank. Dimana dengan tingginya rasio BOPO maka dapat dikatakan bahwa tingkat efisiensi dalam penggunaan biaya yang dilakukan oleh BRI selama ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan oleh BRI, alasannya karena rasio BOPO untuk setiap tahun meningkat.

Berdasarkan riset dan fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti tertarik memilih judul yaitu : Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Berbasis Teknologi Digital Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

B. Rumusan Masalah

Agar permasalahan dapat mencapai sasaran, maka perlu adanya pembatasan lingkup masalah dan perumusan masalah, yaitu:

- a. Apakah sumber dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang?
- b. Apakah penggunaan dana berbasis berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang?
- c. Apakah teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang?
- d. Apakah sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital berpengaruh secara serempak terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

- a. Sumber dana terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang.
- b. Penggunaan dana terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang
- c. Teknologi digital terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang.
- d. Secara simultan sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk memperkaya khasanah ilmu manajemen perbankan khususnya yang berkaitan dengan sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital.
- b. Mengembangkan teori dan menguji secara empirik mengenai pengaruh sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital terhadap profitabilitas.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perbankan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar

Panakkukang dalam meningkatkan profitabilitas dan mengetahui faktor yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan profitabilitas yaitu sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital.

- b. Memberikan manfaat bagi para pengambil kebijakan dalam pendanaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang analisis sumber dan penggunaan dana berbasis teknologi digital dalam kaitannya dengan profitabilitas, adapun ruang lingkup penelitian berupa penyebaran kuesioner kepada masing-masing pegawai yang bekerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai isi tesis ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi :

Bab I : Pendahuluan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori dan kerangka pikir

Bab kedua berikan deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ketiga berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta definisi operasional.

Bab IV : Hasil peneleitian dannpembahasan

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan gambaran umum penelitian, gambaran umum Identitas responden, deskripsi variabel penelitian, hasil pengujian instrument penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, koefisien determinasi, pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab keenam merupakan bab penutup yang berisikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran dari hasil penelitian yang dilakukan serta diakhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perspektif Teori

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Pada suatu organisasi, pengaturan keuangan sering disebut dengan manajemen keuangan. Kegiatan manajemen keuangan yang meliputi kegiatan perencanaan, analisis kegiatan keuangan serta kontrol dan pengenalan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka **definisi atau pengertian manajemen keuangan adalah** segala kegiatan atau aktivitas organisasi maupun perusahaan yang berhubungan dengan cara bagaimana memperoleh pendanaan modal kerja, cara menggunakan atau mengalokasikan dana, serta mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama. Meskipun pengertian manajemen keuangan akan berbeda antar organisasi/perusahaan namun semuanya memiliki dasar-dasar pemikiran yang sama.

Bagian terpenting, dalam pencapaian tujuan perusahaan maka perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Salah satunya adalah persoalan mengenai manajemen keuangan. Fungsi manajemen keuangan juga harus berkaitan dengan fungsi manajemen yang lain supaya tercipta keteraturan dan harmoni dalam manajemen perusahaan.

Peran manajemen keuangan di perusahaan memiliki kepentingan tersendiri. Khususnya mengenai bagaimana cara menumbuhkan nilai

ekonomis atau kesejahteraan bagi perusahaan. Hal ini berimplikasi pada pengambilan keputusan yang harus difokuskan pada penciptaan kesejahteraan para anggota atau karyawannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengertian manajemen keuangan, maka berikut ini beberapa definisi yang di kemukakan oleh para ahli manajemen keuangan, yaitu menurut Sunyoto (2013 : 19) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah bidang yang terluas dari ketiga bidang yang telah disebutkan sebelumnya, dan yang paling banyak memiliki peluang pekerjaan. Manajemen keuangan memiliki arti penting di semua bisnis, termasuk perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya.

Berdasarkan definisi manajemen tersebut, maka manajemen keuangan dapat disimpulkan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian keuangan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan manajemen keuangan yang terpenting adalah memaksimalkan kekayaan atau kemakmuran pemegang saham atau pemiliknya. Dari pengertian ini, secara ringkas, manajemen keuangan memfokuskan aktivitasnya sebagaimana suatu organisasi dapat menciptakan dan menjaga nilai perusahaan.

Jumigan (2016:4) mendefinisikan bahwa :

Manajemen keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan atau laporan modal sendiri, dan laporan perubahan posisi keuangan atau laporan sumber dan penggunaan dana.

Margaretha (2014:2) mengemukakan bahwa :

Manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan tentang aset, pembiayaan dari aset tersebut dan pendistribusian dari seluruh *cash flow* yang potensial yang dihasilkan dari aset. Oleh karena itu, manajemen keuangan melibatkan tiga keputusan utama tadi dan semuanya berpengaruh pada bermacam-macam departemen pada suatu *hospitality organization*.

Kasmir (2016 : 5) mengemukakan bahwa : Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh .

Kegiatan manajemen keuangan adalah :

1. Bagaimana memperoleh dana untuk membiayai, usahanya
2. Bagaimana mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai
3. Bagaimana perusahaan mengelola aset yang dimiliki secara efisien dan efektif

Mencapai tujuan perusahaan yang dikehendaki, perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Fungsi-fungsi perusahaan tersebut meliputi fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia dan fungsi operasional. Keempat fungsi tersebut memiliki peran sendiri-sendiri dalam perusahaan dan pelaksanaannya saling berkaitan.

Manajemen keuangan (*Financial management*) atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang

berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain, manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari definisi tersebut ada 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan dikemukakan oleh Martono dan Harjito (2014 : 4) yaitu sebagai berikut :

1. Keputusan investasi (investment Decision)
2. Keputusan pendanaan (Financing Decision)
3. Keputusan pengelolaan (Assets management Decision)

Manajemen keuangan berkembang dengan berbagai produk keuangannya, dan pada saat itu pula dimulai dipikirkan masalah inflasi. Beberapa teknik pembiayaan jangka panjang yang inovatif muncul sebagai jawaban terhadap pembahasan keadaan ekonomi, misalnya teknik pembiayaan dengan *junk bond* guna membiayai merger dan usaha manajemen membeli kembali perusahaannya sendiri, utang dengan suku bunga mengambang diperkenalkan untuk melindungi investor dari pengaruh buruk inflasi yang tinggi dan suku bunga yang belfluktuasi.

2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan sebenarnya tercermin dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manajemen keuangan. Dalam hal ini kegiatan manajemen keuangan terbatas pada kegiatan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan yang meliputi perencanaan sumber keuangan (pembelanjaan), perencanaan alokasi keuangan (investasi), serta penentuan

struktur aktiva (kekayaan), keuangan, dan modal perusahaan. Dengan demikian maka tugas pokok manajemen keuangan adalah merencanakan perolehan dan penggunaan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sedangkan fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama yaitu (1) keputusan investasi atau penggunaan dana, (2) keputusan pendanaan atau mendapatkan dana, dan (3) keputusan manajemen aktiva termasuk mengatur pembagian keuntungan.

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2016:3) terdapat tiga fungsi manajemen keuangan, yaitu :

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam penunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien, komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi.

2. Keputusan Pendanaan (Pembayaran Deviden)

Kebijakan deviden perusahaan juga harus dipandang sebagai integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Pada prinsipnya fungsi manajemen keuangan sebagai keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

3. Keputusan Manajemen Aset Keputusan

Manajemen Aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset, komposisi sumber dana yang harus dipertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan.

Manajemen keuangan memiliki kesempatan kerja yang luas karena setiap perusahaan pasti membutuhkan seorang manajer keuangan yang menangani fungsi-fungsi keuangan. Fungsi manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi utama yang sangat penting di dalam perusahaan.

Sedangkan tujuan manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian keefisienan keputusan keuangan. Untuk bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Secara normatif, tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena dapat meningkatkan kemakmuran para pemilik perusahaan (pemegang saham).

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2016:4) mengenai tujuan manajemen ialah sama dengan tujuan perusahaan yaitu : “Memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ada saat ini ”. Jadi dapat disimpulkan tujuan manajemen keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dan menggunakan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan dan adapun untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan dalam memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan ikhtisar yang menggambarkan keadaan harta, kewajiban dan modal suatu perusahaan pada waktu tertentu serta memberi informasi tentang hasil usaha perusahaan selama periode tertentu (suatu periode akuntansi). Laporan keuangan juga melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan.

Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan, yaitu:

a. Merencanakan

- b. Mencari
- c. Memanfaatkan dana-dana perusahaan dan
- d. Memaksimalkan nilai perusahaan

Tugas seorang manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dipilih. Di samping itu, seorang manajer keuangan suatu perusahaan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah pencapaian tujuan manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan. Tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Jadi tugas seorang manajer keuangan memang berat karena dalam praktiknya tidak hanya memerhatikan kepentingan pemegang saham semata, tetapi juga memperhatikan berbagai kepentingan seperti kepentingan manajemen itu sendiri, kreditor, *supplier*, dan pelanggan.

Laporan keuangan merupakan ikhtisar yang menggambarkan keadaan harta, kewajiban dan modal suatu perusahaan pada waktu tertentu serta memberi informasi tentang hasil usaha perusahaan selama periode tertentu (suatu periode akuntansi). Laporan keuangan juga melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan.

Laporan keuangan ialah suatu informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk

menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Umumnya laporan keuangan dikelompokkan menjadi 4 bagian yakni Laporan rugi/lugi (R/L), Neraca, Arus kas dan laporan perubahan modal. Untuk Menyusun suatu laporan keuangan hendaknya kita harus mengerti *step by step* misalkan dalam meng neraca, terlebih dahulu kita harus mengetahui dalam neraca terdiri dari beberapa pos dan informasi yang dibutuhkan untuk mengisi pos tersebut kita juga harus ketehui.

Pengertian laporan keuangan menurut Darsono dan Ashari (2010:4) mengatakan bahwa : “ Laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan “.

Munawir (2014:5), mendefinisikan bahwa :

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.

Hanafi dan Halim (2014:49), mengatakan :

“ Laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan “.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 1 (2015:1.5) disebutkan bahwa: “ Llaporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas “. Selanjutnya Menurut Harahap (2015:7) bahwa :

“ Laporan keuangan adalah merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya “.

Penyajian laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan dan perkembangan perusahaan menurut Munawir (2014:2) adalah :para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah di mana perusahaan berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya.

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh. Sebagai suatu *progress report* laporan keuangan terdiri atas data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi. Sifat laporan keuangan menurut Munawir (2014:6), antara lain:

1. Fakta yang telah dicatat (*record fact*)

Berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi seperti jumlah yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan dalam bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, liabilitas maupun aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*)

Berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*general accepted accounting principles*), hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.

3. Pendapat pribadi (*personal judgement*)

Dimaksudkan bahwa walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi dasar yang telah ditetapkan dan menjadi standar praktik pembukuan, namun tergantung daripada akuntan manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Hery (2016 : 18) mendefinisikan bahwa :

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan, dikemukakan oleh Kasmir (2016 : 6) yaitu :

- a. Merencanakan.
- b. Mencari.
- c. Memanfaatkan dana-dana perusahaan. dan
- d. Memaksimalkan nilai perusahaan.

Dengan kata lain, tugas seorang manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus

dipilih. Di samping itu, seorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah pencapaian tujuan manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan. Tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Jadi tugas seorang manajer keuangan memang berat karena dalam praktiknya tidak hanya memerhatikan kepentingan pemegang saham semata, tetapi juga memerhatikan berbagai kepentingan seperti kepentingan manajemen itu sendiri, kreditor, *supplier*, dan pelanggan.

4. Pengertian Bank

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat yang kelebihan dana maksudnya adalah masyarakat yang memiliki dana yang disimpan di bank atau masyarakat yang memiliki dana dan akan digunakan untuk investasi bank. Dana yang disimpan di bank aman karena terhindar dari kehilangan atau kerusakan. Penyimpanan uang di bank disamping aman juga menghasilkan bunga dari uang yang disimpannya. Oleh bank dana simpanan masyarakat ini disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana.

Sebagai Lembaga Perantara, falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat yang ciri-ciri utamanya sebagai berikut :

1. Dalam menerima simpanan dari *surplus spending unit* (SSU), bank hanya memberikan pernyataan tertulis yang menjelaskan bahwa bank telah menerima simpanan dalam jumlah dan untuk jangka waktu tertentu.
2. Dalam menyalurkan dana kepada *defisit spending unit* (DSU), bank tidak selalu meminta agunan berupa barang sebagai jaminan atas pemberian kredit yang diberikan kepada DSU yang memiliki reputasi baik.

Dalam melakukan kegiatannya, bank lebih banyak menggunakan dana masyarakat yang terkumpul dalam banknya dibandingkan dengan modal dari pemilik atau pemegang saham bank. Menurut Kasmir (2016 : 2) mengemukakan bahwa :

” Bank adalah sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya ”

Jadi bank adalah badan usaha yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya serta memberikan jasa bank lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Sedangkan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 bahwa yang dimaksud dengan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari definisi tersebut di atas, penulis dapat menjelaskan bahwa bank adalah merupakan lembaga keuangan yang tugas pokoknya dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada mereka yang membutuhkan.

Pengertian tersebut memiliki kandungan filosofi yang tinggi. Pengertian yang lebih teknis dapat ditemukan pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 792 Tahun 1990. Pengertian bank menurut PSAK Nomor 31 dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015 :311) adalah :

“ Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak- pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”.

Berdasarkan SK Menteri Keuangan RI Nomor 792 tahun 1990 pengertian bank, “Bank adalah suatu badan yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan”.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat yang memiliki fungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dengan kata lain, Bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Darmawi (2012 : 1) mengemukakan bahwa : ” Bank adalah salah satu badan usaha finansial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak ”.

Jadi pengertian di atas terkandung pengertian bahwa, bank adalah suatu badan usaha berniaga uang. Oleh sebab itu tujuan utama dari suatu bank dapat disebutkan yaitu untuk meningkatkan dan mempertahankan keuntungan yang diperolehnya. Keuntungan yang dimaksud disini adalah yang selaras dengan operasi bisnis bank dan sesuai dengan perundang-undangan serta kebijakan yang berlaku pada suatu negara.

Latumaerissa (2011:135) menyatakan :“Bank adalah suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan atau pihak lainnya, kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perbankan adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan lalu menyalurkannya kembali kepada masyarakat dan menyediakan jasa dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat banyak.

Menurut Ismail (2011 : 1), bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank disuatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut.

Lain halnya Hasibuan (2011 :2) mendefinisikan bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

Berdasarkan dari definisi di atas maka usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu :

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk melakukan inventasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Untuk memenuhi tujuan diatas, baik untuk mengamankan, uang maupun untuk melakukan investasi, bank menyediakan sarana yang disebut dengan simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposit (*time deposit*).
2. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dulu menilai apakah kredit tersebut layak

diberikan atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh hampir semua bank adalah seperti kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan.

3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso, letter of credit/LC, safe deposit box, bank garansi, bank notes, travellers cheque* dan jasa lainnya). Jasa-jasa bank lainnya ini merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

5. Pengertian Sumber Dana

Pengertian dana yang digunakan dalam analisis sumber dan penggunaan dana dalam artian sempit diartikan sebagai Kas . Sedangkan dalam artian luas diartikan sebagai Modal Kerja. Hasil penggunaan sumber dana, tidak semata-mata menentukan tingkat profitabilitas tetapi turut pula menentukan kontinuitas perusahaan.

Adapun mengenai pengertian sumber dan penggunaan dana dapat diketahui berdasarkan defenisi yang dikemukakan oleh Munawir (2014 : 110) sebagai berikut :

Sumber dan penggunaan dana merupakan suatu alat analisa keuangan yang sangat penting bagi finansial manajer atau bagi para calon kreditur atau bagian bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya, dengan analisa sumber dan penggunaan dana

akan diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya.

Analisis sumber dan penggunaan dana, atau sering juga disebut analisa aliran dana, merupakan alat analisa financial yang digunakan untuk mengetahui dari mana dana didapatkan dan untuk apa dana itu digunakan.

Adapun mengenai pengertian sumber dan penggunaan dana dapat diketahui berdasarkan defenisi yang dikemukakan oleh Munawir (2014 : 110) sebagai berikut bahwa, analisa sumber dan penggunaan dana merupakan suatu alat analisa keuangan yang sangat penting bagi finansial manajer atau bagi para calon kreditur atau bagian bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya, dengan analisa sumber dan penggunaan dana akan diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya.

Analisis sumber dan penggunaan dana, atau sering juga disebut *analisa aliran dana*, merupakan alat analisa financial yang digunakan untuk mengetahui dari mana dana didapatkan dan untuk apa dana itu digunakan. Laporan yang menggambarkan dari mana dana didapatkan dan untuk apa dana itu digunakan disebut dengan *Laporan Sumber dan Penggunaan Dana*. Untuk menyusun laporan sumber dan penggunaan dana, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat Laporan Perubahan Neraca yang disusun dari neraca dari dua tahun berurutan. Laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen neraca dari neraca awal menjadi neraca akhir.

6. Indikator Sumber Dana

Sumber dana yang dapat dipilih disesuaikan dengan penggunaan dana.

Sumber-sumber dana yang ada dapat diperoleh dari sumber modal sendiri atau modal pinjaman dari masyarakat luas atau lembaga keuangan lainnya. Adapun jenis sumber-sumber dana bank tersebut menurut Kasmir (2012:68) yaitu :

a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana yang bersumber dari bank itu sendiri merupakan sumber dana dari modal sendiri. Modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. Apabila saham yang terdapat dalam portepel belum habis terjual, sedangkan kebutuhan dana masih perlu, maka pencariannya dapat dilakukan dengan menjual saham kepada pemegang saham lama. Akan tetapi jika tujuan perusahaan untuk melakukan ekspansi, maka perusahaan dapat mengeluarkan saham baru dan menjual saham baru tersebut di pasar modal.

b. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Pencarian dana dari sumber dana ini paling dominan, asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya, menarik dana dari

sumber ini tidak terlalu sulit. Akan tetapi pencarian sumber dana dari sumber ini relatif lebih mahal, jika dibandingkan dari dana sendiri.

Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang juga disebut sumber dana dari pihak ketiga ini di samping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat. Kemudian persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit. Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing.

c. Dana yang bersumber dari lembaga lain.

Sumber dana yang ketiga ini merupakan sumber dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua di atas. Pencarian dari sumber dana ini relatif lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Kemudian dana yang diperoleh dari sumber ini digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi-transaksi tertentu. Perolehan dana dari sumber ini antara lain dapat diperoleh dari :

- Kredit likuiditas dari Bank Indonesia
- Pinjaman antar bank
- Pinjaman dari bank-bank luar negeri
- Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

7. Penggunaan Dana Bank

Sebelum bank memutuskan untuk memilih suatu bentuk aktiva tertentu dalam penggunaan dana, banyak hal yang harus dipertimbangkan yaitu dengan mengalokasikan dana. Dana yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber dana dibukukan sebagai pasiva (hutang), kemudian dari pasiva ditransformasikan menjadi asset (harta). Menurut Herman, (2012:50) Asset bank umum dapat digolongkan ke dalam empat kategori dasar, yaitu :

1. Kas (uang tunai)
2. Investasi dalam sekuritas finansial
3. Kredit yang diberikan
4. Aset tetap

Sedangkan Menurut Kasmir (2016: 91), “Penggunaan dana (Alokasi Dana) adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan”. Dana yang telah berhasil dihimpun oleh bank dapat ditempatkan pada beberapa jenis penggunaan (alokasi) dana.

Jenis-jenis penggunaan dana bank tersebut adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Prioritas dan Dikaitkan dengan Ketentuan tentang Cadangan

1. Cadangan Primer (*Primary Reserves*)

Cadangan Primer ini biasa dalam bentuk uang kas, saldo rekening koran pada Bank Indonesia dan Bank Lain, serta warkat dalam proses penagihan.

2. Cadangan Sekunder (*Secondary Reserves*)

Penempatan pada cadangan sekunder biasa berupa Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara, dan Sertifikat Deposito. Penempatan dana dalam bentuk cadangan sekunder ini terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek yang sebelumnya telah dapat diperkirakan seperti penarikan simpanan dan penarikan kredit, serta untuk memperoleh penerimaan.

3. Penyaluran Kredit (*Loan*)

Prioritas ketiga dalam alokasi dana bank adalah penyaluran kredit (*loan*). Penempatan dana pada kredit merupakan penempatan yang paling tinggi memberikan pendapatan bagi bank.

Prinsip-prinsip pemberian kredit dengan analisis 5 C dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Character*, merupakan sifat atau karakter calon debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.
- b. *Capability*, merupakan kemampuan calon debitur. Tujuannya untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba.
- c. *Capital*, merupakan modal calon debitur. Tujuannya untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.

d. Collateral, merupakan jaminan yang diberikan calon debitur (nasabah) baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

e. Condition, merupakan pertimbangan bagi pihak bank tentang macam usaha, persaingan usaha dan hasil usaha yang akan dibiayainya.

4. Investasi (*Investment*).

Penempatan dana bank dalam kategori ini adalah dana sisa setelah penanaman dana dalam bentuk pinjaman (kredit) telah memenuhi kriteria atau target tertentu. Investasi dapat berupa penanaman dana dalam surat-surat berharga jangka menengah dan panjang (saham dan obligasi) atau berupa penyertaan langsung pada badan usaha lain. Penempatan dana dalam aktiva ini bersifat jangka panjang.

5. Aktiva tetap (*Fixed Assets*).

Penempatan dana dalam bentuk aktiva tetap dapat berupa pembelian tanah, pembangunan gedung kantor bank, peralatan operasional bank, kendaraan dan aktiva tetap lainnya.

b. Berdasarkan Sifat Aktiva

Menurut Dendawijaya (2011:61), penggunaan dana bank berdasarkan sifat aktiva dapat digolongkan ke dalam bentuk-bentuk aktiva sebagai berikut :

1. Penggunaan Dana Pada Aktiva Produktif (*Earning Assets*).

Penggunaan dana pada aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya

operasional bank , termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Komponen aktiva produktif terdiri atas kredit yang diberikan, penempatan dana pada bank lain, surat-surat berharga, dan penyertaan modal.

2. Penggunaan Dana pada Aktiva Tidak Produktif (Non earning Assets)

Penggunaan dana pada aktiva tidak produktif (Non earning Assets) merupakan penggunaan dana bank ke dalam aktiva yang tidak memberikan hasil bagi bank. Komponen dana aktiva tidak produktif terdiri atas :

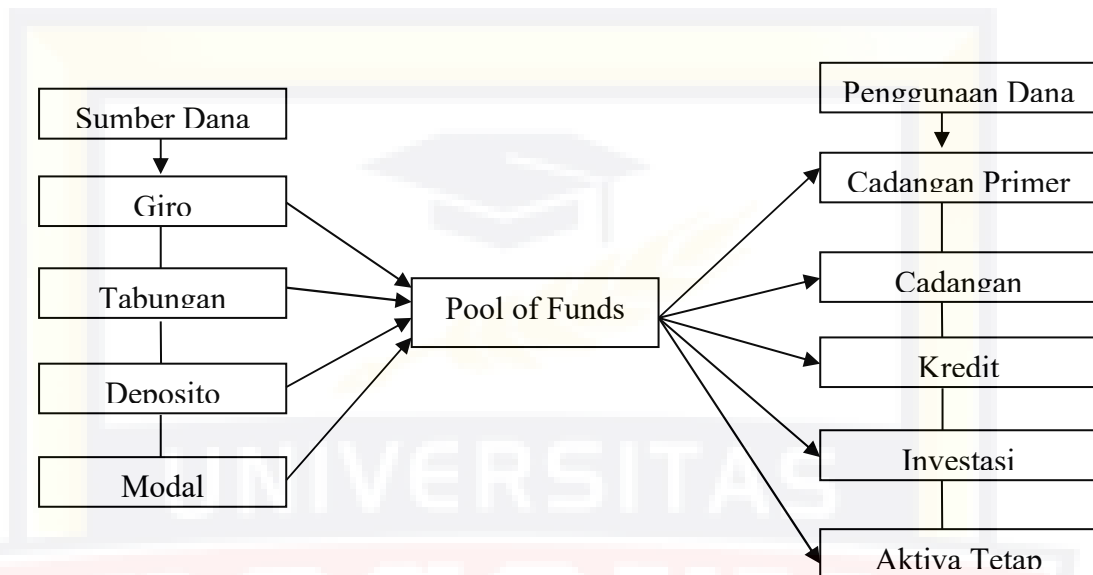
- a. Alat-alat Likuid, yang secara teoritis terdiri atas kas, giro pada BI, Giro pada bank-bank lain, dan warkat dalam proses penagihan.
- b. Aktiva tetap dan Inventaris, yang berupa tanah, gedung kantor, peralatan kantor, dan kendaraan.

Selain itu, terdapat dua pendekatan dasar yang dapat digunakan oleh suatu bank sebagai cara penggunaan dana yang diperolehnya. Pendekatan yang dapat digunakan/dipilih adalah sebagai berikut :

a. *Pool Of Funds Approach*

Pool Of Fund Approach yaitu penggunaan (alokasi) dana bank dengan tidak memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan sumber dana, seperti sifat, jangka waktu, dan tingkat harga perolehannya. Pendekatan ini mendasarkan pada asumsi bahwa semua kewajiban bank yang berasal dari berbagai sumber digabung secara bersama-

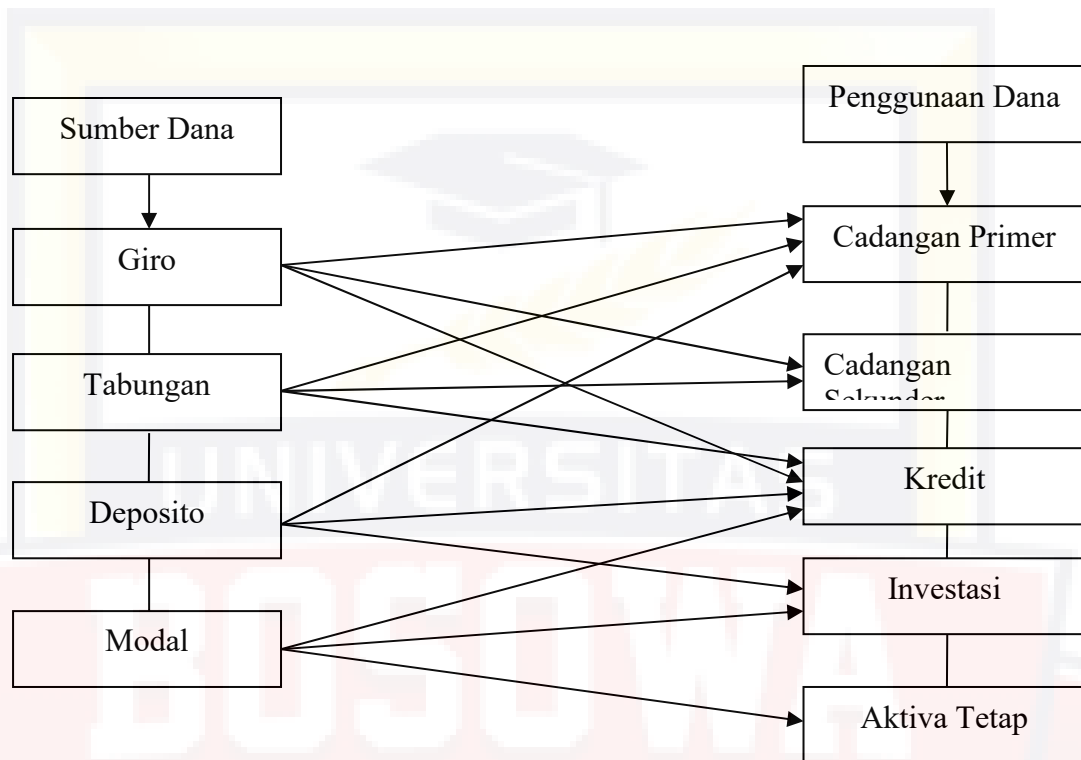
sama dan diperlukan sebagai sumber dana tunggal. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Diagram *Pool of Funds*

b. Assets Allocation Approach

Assets Allocation Approach yaitu penggunaan (alokasi) dana ke berbagai aktiva dengan mencocokkan masing-masing sumber dana terhadap jenis penggunaan (alokasi) dana yang sesuai dengan sifat, jangka waktu, dan tingkat bunga dari sumber dana. Dalam kenyataannya, setiap sumber danamemilki karakteristik yang berbeda sehingga perlakuannya juga harus berbeda agar dalam menempatkan dana terjadi match. Sumber dana jangka pendek sebaiknya ditempatkan pada penempatan jangka pendek, sumber dana jangka panjang sebaiknya ditempatkan pada penempatan jangka panjang. Untuk lebih jelas, pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Diagram *Assets Allocation Approach*

8. Indikator Penggunaan Dana

Penggunaan dana dalam praktiknya mengalokasikan dana dalam berbagai asset. Menurut Ratni (2012:14) bahwa penggunaan dana dalam praktiknya mengalokasikan dana dalam berbagai asset. Pengalokasian dana ke dalam berbagai rekening asset dilakukan menurut kebutuhannya yaitu :

- a. Untuk mengisi cadangan primer

Terlebih dulu perlu diingatkan bahwa istilah cadangan yang dipakai disini adalah kategori fungsional, bukan istilah akuntansi. Jadi, istilah cadangan primer dan cadangan sekunder tidak akan ditemui dalam

neraca. Cadangan primer dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan likuiditas wajib (Giro Wajib Minimum) yang disetor ke dalam rekening bank yang bersangkutan pada Bank Sentral, untuk keperluan operasional sehari-hari.

b. Untuk mengisi cadangan sekunder

Cadangan sekunder berfungsi sebagai penyangga bagi posisi cadangan primer, bila pada suatu ketika saldo kas tidak mencukupi, atau bila saldo giro pada Bank Sentral tidak mencukupi. Tujuan utama penempatan dana dalam bentuk sekunder ini semata-mata untuk tujuan likuiditas dan untuk memperoleh keuntungan.

c. Untuk mengisi portofolio kredit

Yaitu untuk pemberian kredit, kredit merupakan asset bank yang terbesar dibandingkan asset lainnya. Karena itu bunga kredit merupakan sumber penghasilan yang dominan.

d. Untuk portofolio investasi

Yaitu untuk investasi pada berbagai sekuritas jangka pendek dan jangka panjang. Investasi ini mengandung berbagai tujuan, yaitu: 1. Untuk diverifikasi usaha, 2. Untuk mendatangkan penghasilan 3. Sebagai tambahan cadangan sekunder

9. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Sumber dana atau analisis dana merupakan hal yang sangat penting bagi manajer keuangan. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan asal perolehan dana tersebut. Suatu laporan

yang menggambarkan sumber dana dan penggunaannya disebut dengan laporan sumber dan penggunaan dana.

Aliran dana (*cash flow*) yang terjadi di suatu perusahaan merupakan aliran keluar masuknya dana (kas) yang ada di perusahaan yang bersangkutan. Dana yang masuk kedalam perusahaan merupakan dana yang berasal dari sumber dana perusahaan, baik sumber intern maupun sumber ekstern. Hal ini sesuai penggunaan dana yang digunakan untuk operasi atau kegiatan perusahaan.

Usaha untuk memperoleh dana berkaitan dengan aliran kas yang masuk (*cash in flow*) sebagai sumber dana, sedangkan aliran kas keluar (*cash out flow*) berkaitan dengan kegiatan penggunaan dana. Aliran atau arus dana yang ada di perusahaan harus dikelola mengenai keseimbangannya antara dana yang masuk dan dana yang keluar. Keseimbangan ini juga berdampak pada stabilitas operasi perusahaan. Kelebihan dana di perusahaan dapat berakibat penggunaan dana yang kurang efisien, sebaliknya kekurangan dana akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan.

Aliran dana yang terjadi di perusahaan bersifat kontinyu. Aliran dana yang bersifat kontinyu biasanya terjadi untuk kegiatan atau operasi perusahaan sehari-hari, misalnya penjualan produk utama perusahaan, pembayaran upah, pembelian bahan baku dan sebagainya. Sedangkan aliran dana yang tidak kontinyu biasanya untuk kegiatan yang lain.

Dalam suatu periode (misal satu tahun) laporan-laporan keuangan yang disajikan perusahaan menunjukkan adanya penambahan atau pengurangan dana (kas). Dari mana saja sumber dan penggunaan dana tersebut ? Inilah yang akan dijawab oleh Husnan dan Pudjiastuti (2014 : 86-87) bahwa :

Sumber dana berasal dari :

1. Penurunan bersih aktiva, kecuali aktiva tetap dan kas
2. Penurunan bruto aktiva tetap
3. Kenaikan bersih kewajiban dan hutang
4. Penambahan modal sendiri
5. Dana yang diperoleh dari operasi

Sedangkan penggunaan dana berasal dari :

1. Kenaikan bersih aktiva, kecuali aktiva tetap dan kas
2. Penambahan bruto aktiva tetap
3. Penurunan kewajiban dan hutang
4. Pengurangan modal sendiri
5. Pembayaran deviden.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun biasa dimanfaatkan untuk mengetahui aliran dana yakni dari mana suatu dana diperoleh dan untuk apa dana tersebut digunakan. Apabila kita membandingkan laporan keuangan dari tahun yang berurutan, maka kita akan bisa mendeteksi aliran dana tersebut. Dengan demikian tujuan analisis sumber dan penggunaan dana adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjai.

Untuk menyusun laporan sumber dan penggunaan dana, yang harus dilakukan adalah membuat laporan perubahan neraca yang disusun dari neraca dua tahun yang berurutan. Laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen neraca dari neraca awal menjadi neraca akhir.

Perubahan masing-masing elemen tersebut perlu dilakukan analisis, yakni elemen-elemen mana saja yang memperbesar dana, dan elemen-elemen yang memperkecil dana, sehingga akan menggambarkan sumber dan penggunaan dana. Elemen yang memperbesar dana akan menjadi sumber dana dan elemen yang memperkecil dana akan menjadi penggunaan dana.

Menurut Sutrisno (2017 : 272) untuk menyusun laporan sumber dan penggunaan dana langkah-langkahnya adalah :

- a. Menyusun laporan perubahan neraca, dan memisahkan elemen yang memperbesar kas dan elemen yang memperkecil kas.
- b. Mengelompokkan elemen-elemen yang ada dalam laporan laba rugi yang memperbesar dan memperkecil kas.
- c. Menyusun laporan sumber dan penggunaan kas, dengan mengadakan konsolidasi semua informasi yang akan memperbesar dan memperkecil kas.

Dengan menggunakan teknik (alat) analisis sumber dan penggunaan dana ini (analisis aliran kas), maka pengelola perusahaan akan memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (defisit) kas selama periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang kas.

Manajer keuangan perusahaan harus mempertanggungjawabkan dari mana dana diperoleh dan bagaimana dana digunakan. Total penggunaan dana harus sama besar dengan total sumber dana. Laporan sumber dan penggunaan dana yang disebut juga laporan perubahan posisi keuangan disusun untuk menunjukkan hal tersebut. Analisis laporan sumber dan penggunaan dana menyediakan latar belakang histories dari pola aliran dana. Berdasarkan analisis ini yang bermanfaat terutama bila perusahaan

akan mengajukan permohonan kredit, dapat ditentukan bagaimana dana telah dimanfaatkan di masa lalu, dana dari mana yang dapat diharapkan di masa depan dan bagaimana akan digunakan.

Penyusunan laporan perubahan dana dapat dilakukan dengan meringkas jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Cara ini memakan waktu yang lama karena harus menggolongkan setiap transaksi kas menurut sumber masing-masing serta tujuannya, dan cara ini hanya dapat dilakukan oleh internal analisis yang memungkinkan memperoleh datanya dengan lengkap dan masih murni. Bagi eksternal analisis, menyusun laporan sumber dan penggunaan kas dapat dilakukan dengan menganalisis perubahan yang terjadi dalam laporan keuangan yang diperbandingkan antara dua waktu atau akhir periode serta informasi-informasi lain yang mendukung terjadinya perubahan tersebut. Dalam menganalisis perubahan yang terjadi harus diperhatikan kemungkinan adanya perubahan atau transaksi yang tidak mempengaruhi kas (*noncash transaction*).

Transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi uang kas antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya pengakuan atau pembebanan depresiasi, amortisasi dan deplesi terhadap aktiva tetap, *intangibile asset*, dan *wasting assets*. Biaya depresiasi ini merupakan biaya yang tidak memerlukan pengeluaran kas.

- b. Pengakuan adanya kerugian piutang baik dengan membentuk cadangan kerugian piutang maupun tidak, dan penghapusan piutang karena piutang yang bersangkutan sudah tidak dapat di tagih lagi.
- c. Adanya penghapusan atau pengurangan nilai buku dari aktiva yang dimiliki dan penghentian dari penggunaan aktiva tetap karena aktiva yang bersangkutan telah habis disusut dan atau sudah tidak dapat dipakai lagi.
- d. Adanya pembayaran *stock dividend* (dividen dalam bentuk saham), adanya penyisihan atau pembatasan penggunaan laba, dan adanya penilaian kembali (revaluasi) terhadap aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

Langkah-langkah penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja :

1. Menyusun laporan perubahan modal kerja
2. Untuk mengetahui adanya kenaikan atau penurunan modal kerja beserta besarnya perubahan modal kerja
3. Mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur-unsur non current account ke dalam golongan yang mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja
4. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan laba ditahan ke dalam golongan yang mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang perubahannya mempunyai efek memperkecil modal kerja
5. Menyusun laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja

Analisis sumber dana atau analisis dana merupakan hal yang sangat penting bagi manajer keuangan. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan asal perolehan dana tersebut. Suatu laporan yang menggambarkan asal sumber dana dan penggunaan dana. Alat analisis yang bisa digunakan untuk mengetahui kondisi dan prestasi keuangan perusahaan adalah analisis rasio dan proporsional.

Langkah pertama dalam analisis sumber dan penggunaan dana adalah laporan perubahan yang disusun atas dasar dua neraca untuk dua waktu. Laporan tersebut menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen tersebut yang mencerminkan adanya sumber atau penggunaan dana.

Pada umumnya rasio keuangan yang dihitung bisa dikelompokkan menjadi enam jenis yaitu:

1. **Rasio Likuiditas**, rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.
2. **Rasio Leverage**, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang di-*supply* oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan.
3. **Rasio Aktivitas**, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Semua rasio aktifitas melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis harta.
4. **Rasio Profitabilitas**, rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen yang dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

5. **Rasio Pertumbuhan**, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya pertumbuhan ekonomi dan industri.
6. **Rasio Penilaian**, rasio ini merupakan ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap oleh karena rasio tersebut mencerminkan kombinasi pengaruh dari rasio risiko dengan rasio hasil pengembalian.

10. Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Perusahaan yang bergerak dibidang apapun baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan produksi barang selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan usahanya, dengan harapan dana yang telah dikeluarkan dapat kembali masuk ke dalam perusahaan dalam jangka yang relatif pendek. Pengertian modal dalam perusahaan belum terdapat suatu kesatuan pendapat diantara para ahli ekonomi. Untuk melihat pengertian modal itu, maka penulis mengemukakan pendapat dari beberapa ahli ekonomi yang memberikan defenisi dari modal.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga,

piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.

Berikut beberapa pengertian modal kerja yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain : Pengertian modal kerja menurut Kasmir (2016 :211-212) mengemukakan tiga konsep mengenai modal kerja yang sering digunakan untuk analisis yaitu:

1. Modal kerja kuantitatif, pada konsep ini menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar dan perlu mendapat perhatian dalam bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek, karena konsep ini tidak mementingkan kualitas modal kerja yang dibiayai oleh utang jangka panjang atau jangka pendek atau pemilik modal sehingga kelangsungan operasi perusahaan belum terjamin. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).
2. Modal kerja kualitatif, merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja dalam melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Aktiva lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar menunjukkan kepercayaan para kreditur kepada pihak perusahaan sehingga kelangsungan operasi perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditur. Konsep ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*).
3. Modal kerja fungsional, menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Makin

banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba, demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, maka laba pun menurun. Akan tetapi dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.

Berdasarkan definisi modal kerja tersebut dikatakan bahwa modal kerja menurut konsep kuantitatif hanya melihat modal kerja dari aktiva lancar saja, yang mana tidak melihat apakah modal kerja tersebut dibiayai dari pemilik, hutang jangka pendek, hutang jangka panjang bahkan yang besar belum tentu memberikan jaminan akan kelancaran operasi perusahaan. Konsep kualitatif menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang menunjukkan tingkat keamanan bagi para kreditur dan menjamin kelangsungan kegiatan perusahaan. Dan pada konsep fungsional menekankan pada bagaimana memperoleh laba perusahaan dari dana yang digunakan sebagai modal kerja.

Pengertian dana menurut Munawir (2014:146) pengertian dana yang pertama dana diartikan “modal kerja”, baik dalam artian modal kerja bruto (total aktiva lancar) maupun modal kerja neto (aktiva lancar dikurangi utang lancar). Pengertian yang kedua dana diartikan sama dengan “kas”.

Riyanto (2016:346) bahwa, “pengertian dana dalam dua bentuk yaitu dana dalam artian sempit yaitu kas dan dana dalam arti lebih luas yaitu sebagai modal kerja”. Berdasarkan kedua pengertian di atas, secara umum dapat dijelaskan bahwa di satu pihak dana diartikan sebagai kas dan dilain pihak dana diartikan sebagai modal kerja

Selanjutnya menurut Taylor yang dikutip oleh Sutrisno (2017:41-42) mengelompokkan modal kerja ke dalam dua jenis sebagai berikut:

1. Modal kerja permanen, adalah modal kerja yang selalu harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua macam yakni:
 - a. Modal kerja primer, adalah modal kerja minimal yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap bisa beroperasi.
 - b. Modal kerja normal, merupakan modal kerja yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal.
2. Modal kerja variabel, adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari:
 - a. Modal kerja musiman, merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan.
 - b. Modal kerja siklis, adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtur.
 - c. Modal kerja darurat, adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi di luar kemampuan perusahaan.

Adanya modal kerja yang cukup, dapat memudahkan perusahaan dalam menghadapi segala bahaya yang mungkin dapat timbul karena adanya krisis keuangan. Berikut ini adalah tujuan dari modal kerja :

1. Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan, artinya likuiditas suatu perusahaan sangat tergantung kepada manajemen modal kerja.
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya. Pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditur, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat seperti likuiditas yang terjamin.
4. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup.
5. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan dengan kemampuan yang dimilikinya.
6. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
7. Perusahaan mampu melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

Masing-masing perusahaan harus dapat menjaga jumlah modal kerja yang dimilikinya agar selalu dalam jumlah yang cukup tidak berlebihan dan tidak juga kekurangan. Sebab-sebab terjadinya kelebihan pada modal kerja antara lain :

1. Pengeluaran obligasi/saham dalam jumlah yang lebih besar dari yang diperlukan.
2. Penjualan aktiva tak lancar yang tak diganti.

3. Terjadinya laba operasi yang tidak digunakan untuk pembayaran dividen, untuk pembelian aktiva tetap atau untuk tujuan lain yang serupa.
4. Konversi/perubahan dari aktiva tetap ke dalam modal kerja.
5. Karena akumulasi/penimbunan sementara dari berbagai dana yang disediakan untuk investasi, ekspansi dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen dalam modal kerja sangat diperlukan oleh perusahaan terutama untuk beberapa alasan diantaranya modal kerja yang terlalu besar dari kebutuhan nyata akan mengakibatkan tidak efisiennya penggunaan modal tersebut. Sebaliknya, bila modal kerja tersebut terlalu kecil jumlahnya juga akan mengganggu jalannya operasi perusahaan. Jadi dengan adanya modal kerja yang cukup, dapat memudahkan perusahaan dalam menghadapi segala bahaya yang mungkin ditimbulkan karena krisis keuangan.

2. Jenis-jenis Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja perusahaan ditentukan oleh aktivitas produksi dan kapasitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Apakah kapasitas produksi berubah maka modal kerja yang dibutuhkan juga mengalami perubahan. Alexandri (2014:80) mengenai jenis-jenis modal kerja mengolongkannya dalam :

1. Modal kerja permanen (*permanen working capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. *Permanen working capital* ini dapat dibedakan dalam :

a. Modal kerja primer (*primary working capital*).

Jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

b. Modal kerja normal (*normal working capital*).

Jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal

2. Modal kerja variabel (*variable working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, modal kerja

ini dibedakan antara :

a. Modal kerja musiman (*Seasonal working capital*).

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi musiman.

b. Modal kerja siklis (*cyclical working capital*).

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi konjungtur.

c. Modal kerja darurat (*Emergency working capital*).

Modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui jumlahnya.

3. Unsur-unsur Modal Kerja

Unsur-unsur modal kerja adalah :

1. Kas

Kas adalah merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam

perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajibannya.

2. Piutang

Piutang sebagai elemen modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah.

3. Persediaan

Persediaan barang sebagai elemen atau unsur utama dalam modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, di mana secara terus-menerus mengalami perubahan.

11. Sumber Dan Penggunaan Dana dalam Artian Kas dan Modal Kerja

1. Dana Dalam Arti Kas

Dana yang akan dianalisis nantinya bisa dalam pengertian kas, artinya setiap ada perubahan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan akan menambah atau mengurangi kas. Oleh karena itu, laporannya disebut sebagai Laporan Sumber dan Penggunaan Kas. Laporan sumber dan penggunaan kas ini disusun untuk menunjukkan

perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya. *Dari laporan neraca dan laporan laba-rugi, elemen-elemen yang dapat memperbesar kas adalah :*

1. Berkurangnya aktiva lancar selain kas
 - a. Berkurangnya barang (inventory) terjadi karena terjualnya barang tersebut dan hasil penjualan itu merupakan sumber dana / kas bagi perusahaan.
 - b. Berkurangnya piutang berarti piutang telah dibayar dan penerimaan piutang merupakan penambahan dana yang diterima oleh perusahaan yang bersangkutan.
 - c. Berkurangnya surat-surat berharga (efek) berarti efek itu terjual dan hasil penjualan tersebut merupakan sumber dana / kas bagi perusahaan.
2. Bertambahnya setiap jenis utang
Bertambahnya utang, baik utang lancar maupun utang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur utangnya. Pembayaran kembali utang berarti penggunaan dana.
3. Bertambahnya modal
Bertambahnya modal misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru itu merupakan sumber dana.
4. Adanya keuntungan dari operasi perusahaan

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan neto dari operasinya berarti bahwa ada tambahan dana bagi perusahaan yang bersangkutan.

5. Penyusutan

penyusutan merupakan biaya non-kas berupa penyisihan dana untuk cadangan pembelian aktiva tetap. Dana ini bias dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai sumber dana.

Elemen-elemen dari neraca dan laporan laba-rugi yang memperkecil kas adalah :

1. Bertambahnya aktiva lancar selain kas

Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang, dan pembelian barang membutuhkan dana. Dengan demikian penambahan aktiva lancar merupakan penggunaan dana.

2. Bertambahnya aktiva tetap

Bertambahnya aktiva tetap bruto dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap, dan pembelian aktiva tetap merupakan penggunaan dana.

3. Berkurangnya setiap jenis utang

Bertambahnya utang, baik utang lancar maupun utang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur utangnya. Pembayaran kembali utang berarti penggunaan dana.

4. Berkurangnya modal

Berkurangnya modal dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan. Berkurangnya modal berarti berkurangnya dana. Ini berarti

bahwa penggunaan modal itu merupakan penggunaan dana dan dalam suatu PT pembelian kembali saham pun merupakan penggunaan dana.

5. Pembayaran cash deviden

Pembayaran cash deviden jelas merupakan penggunaan dana. Cash deviden dibayarkan dari keuntungan neto sesudah pajak.

6. Adanya kerugian operasional perusahaan

Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat disertai dengan berkurangnya aktiva atau bertambahnya utang. Sebenarnya bertambahnya utang merupakan sumber dana, tetapi dengan adanya kerugian, tambahan dana tersebut digunakan untuk menutup kerugian. Dengan demikian maka adanya kerugian merupakan penggunaan dana.

2. Dana Dalam Arti Modal Kerja

Dalam kenyataannya selain membuat laporan sumber dan penggunaan dana atas dasar kas, perusahaan juga membuat laporan sumber dan penggunaan dana atas dasar modal kerja (*statements of sources and uses of working capital*).

Modal kerja dapat diartikan beberapa Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar. Dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja tidak dicantumkan penggunaan dana yang berasal dari modal sendiri karena tidak akan mengakibatkan perubahan modal kerja (*netto*).

Dari definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah modal kerja harga akan berubah jika ada perubahan dalam *non current account* (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal sendiri). Perubahan unsur *non current account* yang memperbesar modal kerja disebut dengan sumber modal kerja atau *sources of work capital*. Sedangkan yang memperkecil modal kerja disebut dengan penggunaan modal kerja. Jika penggunaan modal kerja lebih kecil dibandingkan dengan sumber modal kerja maka hal ini akan mempunyai efek neto yang positif. Sedangkan jika penggunaan modal kerjanya lebih besar maka efek netonya akan memperkecil modal kerja.

Sumber-sumber modal kerja, antara lain :

- a. Berkurangnya aktiva tetap
- b. Bertambahnya hutang jangka panjang
- c. Bertambahnya modal
- d. Keuntungan dan operasi perusahaan

Penggunaan modal kerja :

- a. Bertambahnya aktiva tetap
- b. Berkurangnya hutang jangka panjang
- c. Berkurangnya modal
- d. Pembayaran cash deviden
- e. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan

3. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Sumber Dana & Modal Kerja serta Penggunaannya

Langkah-langkah penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana antara lain:

1. Menyusun laporan perubahan neraca yang menggambarkan neraca dari dua periode yang ingin dianalisa (bulanan atau tahunan)
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan tersebut dalam golongan yang memperbesar kas dan memperkecil jumlah kas
3. Mengelompokkan elemen-elemen dalam laporan rugi laba atau laporan laba yang ditahan ke dalam golongan yang memperbesar jumlah kas atau memperkecil jumlah kas
4. Mengadakan konsolidasi dari semua informasi tersebut ke dalam laporan sumber dan penggunaan dana

12. Pengertian Teknologi Digital

Teknologi merupakan kata dalam Bahasa Indonesia yang merupakan hasil serapan dari bahasa Inggris, yaitu '*technology*'. Saat ini penggunaan kata teknologi umum digunakan untuk segala sesuatu yang memiliki sifat teknis dapat mempermudah pekerjaan manusia dan tentu saja teknologi merupakan salah satu hasil kebudayaan yang sengaja ataupun tidak sengaja dibuat oleh manusia. Sebelum itu, teknologi juga diyakini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Technologia* yang berasal dari kata *techne* yang berarti wacana seni.

Penggunaan kata *technology* sendiri mulai dicetuskan oleh salah satu ilmuwan sosial asal Amerika, yang pada awal abad ke 20 mulai digagas sebagai padanan dari konsep bahasa Jerman, yaitu *Technik* menjadi

technology. Penggunaan kata teknologi ini dicetuskan setelah munculnya revolusi industri di Eropa, yang memunculkan banyaknya perubahan luar biasa dari segi industri dan juga perburuhan pada masa itu.

Teknologi digital pada dasarnya hanyalah sistem menghitung sangat cepat yang memproses semua bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris. Sebelum terjadi perkembangan dari digital modern, hampir semua sistem menghitung dan komunikasi adalah analog. Teknologi analog pada dasarnya hanyalah alat yang sederhana dengan program yang tertentu saja seperti contohnya komputer analog. Komputer-komputer analog pada dasarnya adalah alat ukur. Mereka tanggap didalam mengukur kondisi-kondisi yang terus berubah. Komputer analog biasa dipasang dalam mesin-mesin untuk memberikan sebuah informasi dan kendali otomatis.

Namun meski sangat berguna, semua komputer analog buatan manusia memiliki kelemahan besar yaitu mereka tidak dapat mengukur cukup teliti. Masalahnya terletak pada kemampuan mereka untuk secara konsisten terus menerus merekam perubahan yang terus menerus terjadi. Pada setiap pengukuran, selalu terdapat peluang untuk kesalahan. Berbeda dengan komputer analog, komputer digital mampu melakukan pengukuran yang jauh lebih tepat karena komputer tersebut tidak melakukan kesalahan serta cukup teliti dan cepat.

Dengan demikian, sistem digital bersifat kurang rentan terhadap kesalahan apabila dibandingkan dengan sistem analog. Kekebalan semacam inilah yang menjadi alasan utama mengapa banyak aplikasi yang awalnya

berbasiskan kepada teknologi analog (seperti misalnya komunikasi telepon, rekaman audio, dan televisi) kini beralih ke teknologi digital.

Teknologi digital merupakan teknologi yang dimana pengoperasionalannya tidak lagi banyak membutuhkan tenaga manusia dan lebih cenderung pada sistem pengoperasionalannya yang otomatis dan canggih dengan sistem komputer/format yang dapat dibaca oleh komputer.

Memasuki tahun 2016 ini teknologi berkembang semakin pesat. Sesuatu yang sebelumnya di pandang mustahil di masa lalu, sekarang menjadi sesuatu yang nyata sekarang ini. Dengan teknologi digital ini gambar yang akan di tampilkan cenderung memiliki kualitas warna yang lebih soft, natural, dan tidak pecah walaupun gambarnya di perbesar. Contoh dari Teknologi Digital adalah barang-barang seperti televisi, komputer, laptop, tab, telepon, dan sebagainya.

Berbagai alat yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan alat yang sudah biasa kita gunakan seperti televisi, radio, komputer, dan telepon. Berbagai alat tersebut pada mulanya ditemukan dengan memakai sistem yang berbasis analog, tapi karena adanya perkembangan teknologi dan penemuan teknologi digital sehingga membuat alat-alat sederhana seperti yang disebutkan di atas tersebut menjadi semakin canggih karena sekarang kebanyakan pengoperasiaanya menggunakan system berbasis digital.

Jadi meski sangat berguna, semua komputer analog buatan manusia memiliki kelemahan besar yaitu mereka tidak dapat mengukur cukup teliti.

Masalahnya terletak pada kemampuan mereka untuk secara konsisten terus menerus merekam perubahan yang terus menerus terjadi. Pada setiap pengukuran, selalu terdapat peluang untuk keragu-raguan . Berbeda dengan komputer analog, komputer digital mampu melakukan pengukuran yang jauh lebih tepat karena komputer tersebut tidak melakukan keragu-raguan serta cukup teliti dan cepat. Maka sistem-sistem digital memberikan tiga keuntungan atas sistem-sistem analog yaitu :

- 1) Sangat mengurangi jumlah data yang diperlukan untuk memproses, menyimpan, meng-display, dan mengirim informasi.
- 2) Bisa mereproduksi data dengan tidak terbatas jumlahnya tanpa pengurangan kualitas.
- 3) Bisa dengan mudah memanipulasi data dengan presisi tinggi.

Teknologi digital menggunakan sistem bit dan bite, untuk menyimpan data dan memproses data, sistem digital mempekerjakan sejumlah besar switch listrik mikroskopis hanya memiliki dua keadaan atau nilai. Switch biner ini bisa dalam keadaan on atau off, satu atau nol, ya atau tidak, hitam atau putih. Memasuki abad ke 21 ini, teknologi berkembang semakin pesat. Sesuatu yang tampaknya mustahil di masa lalu, menjadi sesuatu yang nyata sekarang ini. Contohnya saja komputer, televisi tiga dimensi, dan lain-lain. Sekarang ini alat-alat canggih dapat kita nikmati. Kemajuan teknologi benar-benar menjadikan hidup kita lebih mudah. Semua itu bisa terjadi karena adanya orang-orang bernama ilmuwan yang menemukan teknologi-teknologi canggih tersebut. Mereka mencari

informasi dan mempelajari dengan sangat detail informasi yang dapat mewujudkan impian mereka yang akhirnya sekarang dapat kita nikmati, teknologi. Perkembangan teknologi juga membawa hal yang baru, yaitu revolusi komunikasi. Hal itu dikarenakan, perkembangan teknologi yang bisa dikatakan paling pesat adalah perkembangan di dalam bidang komunikasi.

Penemuan-penemuan seperti telepon, mesin faks, telepon selular, scanner, dan lain-lain adalah alat-alat yang membantu menciptakan hubungan komunikasi yang lebih mudah antar sesama manusia. Kita dapat dengan mudah menghubungi orang lain yang berjarak ribuan kilometer jauhnya dari kita hanya dengan mengangkat gagang telepon dan memencet nomor teleponnya. Hidup pun terasa lebih mudah. Akan tetapi, segala kemudahan itu jangan sampai membuat kita terlena. Kita harus tetap menjaga hal-hal yang menjadi privasi kita. Lagi-lagi teknologi memerankan peranan penting di sini.

Teknologi membantu kita menjaga hal-hal privasi kita. Misalnya menjaga komputer kita agar tidak bisa dibuka oleh sembarang orang. Teknologi melakukannya hanya dengan password. Password yang bekerja melindungi atau apapun itu sekarang juga semakin berkembang. Dari yang hanya berupa kombinasi huruf, angka, dan simbol sampai sekarang telah ditemukan password yang menggunakan sidik jari atau retina mata, yaitu password yang menggunakan sensor. Password seperti itu disebut biometric sistem. Biometric sistem dapat dikategorikan sebagai teknologi digital.

Teknologi yang sekarang ini benar-benar sedang berkembang pesat. Dikarenakan dalam dunia yang analog yang kita jalankan sekarang, kita terus menuntut kebutuhan yang sepertinya sudah sulit dipenuhi oleh teknologi analog, untuk itulah teknologi digital dikembangkan.

Teknologi digital dalam komunikasi adalah hal yang sangat penting. Dalam bidang komunikasi, teknologi digital berkembang dengan menggunakan spektrum elektromagnetik yang merupakan gabungan dari frekuensi magnetik, gelombang radio, sinar x, gelombang cosmic, infrared, cahaya, gelombang radio, dan gelombang mikro. Dari situlah televisi, radio, komputer, dan lain-lain dapat tercipta. Komunikasi digital banyak membawa manfaat bagi kehidupan manusia. Contohnya adalah kemampuan komputer yang semakin canggih yang dapat membantu kita dalam beraktivitas. Selain itu integritas yang tinggi ketika mentransfer sebuah data melalui transmiter seperti satelit, telepon, dan lain-lain. Walaupun membawa banyak manfaat, tentu memiliki sisi buruk juga. Begitu pula dengan komunikasi digital. Contoh sisi buruk yang bisa dikatakan fatal adalah error. Error disini adalah kesalahan yang ditimbulkan dari alat-alat teknologi. Teknologi digital pun pasti sangat mengkhawatirkan apabila alatnya sudah error, karena dari situ kemungkinan untuk rusak sangatlah besar. Selain itu dengan adanya teknologi digital, kecendrungan orang-orang untuk melupakan teknologi analog sangatlah besar. Oleh karena itu, penemuan-penemuan yang dulunya sangat berarti, kini sudah tak mendominasi.

Teknologi digital akan terus berkembang. Pada masa yang akan datang, perkembangan teknologi ini dipengaruhi tiga hal, yaitu transisi digital, konvergensi jaringan, dan infrastruktur digital. Konvergensi jaringan yang terjadi adalah kegiatan di rumah-kesibukan perjalanan-pekerjaan kantor. Konvergensi ini bertendensi pada pemenuhan kebutuhan manusia dalam lingkungan apa pun dan di mana saja. Saat ini kita semua sudah tahu bahwa teknologi analog mengalami penurunan pertumbuhan, sedangkan teknologi digital terus naik. Inilah transisi digital.

Era transisi itu ditandai dengan pertumbuhan industri produk digital yang sangat cepat. Ketika industri digital ini tumbuh, pada saat yang sama akan dialami berbagai perubahan yang sangat cepat. Khusus untuk konvergensi jaringan akan mengacu pada kecenderungan gaya hidup, yaitu waktu di rumah yang berfokus pada keluarga dan kesibukan perjalanan yang merupakan gabungan antara bekerja dan bermain. Selain itu, kesibukan di kantor antara kerja dan kebutuhan hiburan.

Konvergensi itu tidak akan terwujud tanpa peran produsen, pemerintah, dan retailer. Produsen dengan produsen lainnya harus bekerja sama melakukan standarisasi, sedangkan pemerintah perlu mengurangi hambatan-hambatan perdagangan. Retailer berperan dalam edukasi konsumen, membuat pemasaran yang lebih menarik, serta membangun kerja sama dengan berbagai pihak. Edukasi konsumen sangat diperlukan terkait gaya hidup dan pemenuhan produk yang menunjang gaya hidup

13. Indikator Teknologi Informasi

Keterkaitan teknologi informasi didefinisikan sebagai keterkaitan penggunaan infrastruktur teknologi informasi dan proses manajemen teknologi informasi antar unit-unit bisnis secara bersama-sama yang terdiri dari 4 aspek yang saling melengkapi satu sama lain menurut penelitian Bayu (2015) yaitu :

a. Infrastruktur teknologi informasi,

Fokus pada penggunaan perangkat keras umum, perangkat lunak, dan teknologi komunikasi pada lintas unit bisnis.

b. Proses penyusunan strategi teknologi informasi,

Dimensi ini fokus pada penggunaan dari proses managerial umum yang memungkinkan meningkatkan koordinasi strategi teknologi informasi pada lintas unit bisnis.

c. Proses manajemen sumber daya manusia teknologi informasi,

Proses manajemen sumber daya manusia teknologi informasi lebih mengarah pada kontribusi penciptaannya dan berdasarkan mekanisme koordinasi perusahaan saat para ahli di bidang teknologi informasi mengerti kebutuhan secara keseluruhan dan harapan perusahaan serta pembagian nilai, tujuan, dan insentif secara bersama-sama.

d. Proses manajemen pengelolaan pemasok teknologi informasi

Fokus pada penggunaan tujuan strategis umum dan proses manajemen vendor yang mungkin meningkatkan koordinasi hubungan *information*

technology vendor dan peningkatan keluaran negosiasi perusahaan terhadap *information technology vendor*.



14 Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Pada perusahaan yang bersifat *profit-oriented* tentunya akan berusaha menggunakan setiap asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Pengukuran terhadap profitabilitas akan memungkinkan bagi perusahaan, dalam hal ini manajemen untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Profitabilitas dinilai sangat penting karena untuk kelangsungan hidup perusahaan, haruslah dalam keadaan yang menguntungkan.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan *profit*, baik *profit* jangka pendek maupun *profit* jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya.

Harahap (2015:219) mendefinisikan bahwa : “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya“.

Utari (2014:63) mengemukakan bahwa :

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata manajemen harus meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan

Pengertian rasio profitabilitas menurut Fahmi (2013:116) adalah :

Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi

Munawir (2014 : 33) mengatakan bahwa : “ Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Dimana profitabilitas dihubungkan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri “.

Profitabilitas berhubungan dengan laba, di mana laba yang akan diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan kinerja sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya. Profitabilitas sebagai salah satu tujuan dalam mengukur besarnya laba sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien, karena efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata

lain dengan menghitung profitabilitasnya. Pada umumnya perusahaan menganggap profitabilitas lebih penting dari pada perolehan laba, karena laba yang besar bukan berarti bahwa perusahaan telah berjalan secara efisien.

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Menurut *pecking order theory* karena adanya biaya asimetri informasi dan biaya kebangkrutan pada penggunaan dana eksternal maka penggunaan dana milik sendiri (laba ditahan) oleh perusahaan dianggap lebih murah. Karena itu perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi akan cenderung banyak memanfaatkan dana sendiri untuk keperluan investasi.

Perusahaan yang sangat menguntungkan pada dasarnya tidak membutuhkan biaya pembiayaan dengan hutang. Laba ditahan perusahaan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan dana dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur

tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut Hery (2016:192) adapun tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan, yaitu :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba kotor operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2. Jenis-Jenis Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan terdiri dari beberapa jenis. Penggunaan rasio yang diinginkan sangat tergantung dari keinginan manajemen perusahaan. Artinya lengkap tidaknya rasio profitabilitas yang akan digunakan tergantung dari kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai pihak manajemen perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas yang ada digunakan, akan mampu memperlihatkan efektivitas perusahaan secara maksimal, jika dibandingkan dengan penggunaan hanya sebagian saja

Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, menurut Sudana (2015:25) yaitu :

1. *Return on Asset* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisien manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

$$ROA = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

2. *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total equity}}$$

3. *Profit Margin Ratio*

Profit margin ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. *Profit margin ratio* dibedakan menjadi :

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Sales}}$$

b. *Operating Profit Margin (OPM)*

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba.

$$OPM = \frac{\text{Earning before interest and taxes}}{\text{Sales}}$$

c. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai bagian produksi.

$$GPM = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}}$$

4. *Basic Earning Power*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain rasio ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan seluruh investasi yang telah dilakukan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak.

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning before interest and taxes}}{\text{Total asset}}$$

3. Pengukuran *Profitabilitas*

Laba yang dicapai sesuai target dapat memberikan kesejahteraan bagi *stakeholders*, dapat meningkatkan mutu produk, serta dapat digunakan untuk melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas Kasmir, (2016:196).

Kasmir (2016:196) menjelaskan bahwa hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, *rasio profitabilitas* ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen

Fahmi (2013:135), *rasio profitabilitas* adalah: “Rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Common Stock Equity*, *Earning Per Share*, dan *Basic Earning Power*. Syamsuddin, (2012:61-69).

Dalam praktiknya, jenis-jenis *rasio profitabilitas* yang dapat digunakan Kasmir, (2016:199), adalah:

1. Profit Margin (profit margin on sales)

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

2. *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

3. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

Dari rasio-rasio berikut, *rasio profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian sebagai variabel Y adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) Menurut Kasmir (2016:204) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Hanafi dan Halim (2014:82) *Return on Equity* (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Dari pengertian diatas variabel yang digunakan untuk mewakili profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan.

15 Pengaruh Antara Variabel

1. Pengaruh Sumber Dana Terhadap Profitabilitas

Agar sebuah bank dapat meningkatkan profitabilitas, maka bank tersebut harus mempunyai strategi untuk meningkatkan profitabilitas. Dalam membuat strategi, bank tersebut harus menentukan secara khusus kebijakan operasional dan keuntungannya. Dalam menentukan strategi tersebut melibatkan unit-unit organisasi, lini produk dan nasabah yang berkaitan satu dengan yang lainnya di dalam operasi suatu bank.

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas bank dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan total aktiva dan modal sendiri. Disini perhatian ditekankan pada profitabilitas, karena

untuk dapat melangsungkan hidupnya suatu bank haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau profitabel. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi bank untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik bank, dan terutama sekali pihak manajemen bank akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan bank (Syamsuddin, 2012 : 112).

Hasil penelitian yang dilakukan Rani (2012) menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan dana secara simultan memberikan pengaruh sebesar 86,6 % terhadap profitabilitas pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

2. Pengaruh Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas

Sebelum bank memutuskan untuk memilih suatu bentuk aktiva tertentu dalam penggunaan dana, banyak hal yang harus dipertimbangkan yaitu dengan mengalokasikan dana. Dana yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber dana dibukukan sebagai pasiva (hutang), kemudian dari pasiva ditransformasikan menjadi asset (harta).

Menurut Siamat (2015:92) memberikan penjelasan bahwa tujuan utama penempatan dana dalam bentuk sekunder ini semata-mata untuk tujuan likuiditas dan untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas. Bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang (sementara) tidak

dipergunakan untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke dalam masyarakat. Salah satunya melalui pemberian kredit, surat berharga, dan investasi dan menempatkan kredit sebagai aktiva produktif yang menghasilkan laba yang paling besar, setelah surat berharga, dan investasi pada bank lain.

Penyaluran dana atau penggunaan dana dalam bentuk kredit adalah bisnis utama dan terbesar pada hampir sebagian besar bank. Selain itu bank juga mengatakan bahwa penerimaan bunga dari pemberian kredit bagi sebagian besar bank merupakan sumber pendapatan atau keuntungan yang besar diperoleh bagi suatu bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayati (2016) meneliti mengenai analisis sumber dana dan penyaluran dana dalam hubungannya dengan laba bersih pada perusahaan PT. Bank Bumiputera, Tbk. Indonesia. Dimana hasil penelitian menemukan bahwa sumber dana dan penyaluran dana mempunyai hubungan yang signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank Bumiputera, Tbk. Indonesia, baik secara individual atau secara bersama-sama.

Kemudian penelitian Bahria (2017) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kebijakan penggunaan dana jangka pendek untuk kebutuhan jangka pendek mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas; (2) Kebijakan penggunaan dana jangka pendek untuk kebutuhan jangka panjang mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas; (3)

Kebijakan penggunaan dana jangka panjang untuk kebutuhan jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas; (4) Kebijakan penggunaan dana jangka panjang untuk kebutuhan jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas; (5) pengaruh kebijakan penggunaan dana berdasarkan sumber pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Profitabilitas

Kinerja keuangan bank sangat penting untuk diukur melihat peran pentingnya dalam era perkembangan teknologi digital. Pada perkembangannya dunia perbankan menciptakan sebuah teknologi atau sistem yang menggunakan pemanfaatan internet sebagai media perantara yang bernama internet banking. Menurut Anna Ahira (2007 : 2) “Internet Banking adalah pemanfaatan teknologi internet untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan transaksi perbankan”.

Kegiatan ini menggunakan internet yang berfungsi sebagai alat perantara atau penghubung antara nasabah bank dengan pihak bank. Selain itu, transaksi bersifat maya atau tanpa proses tatap muka antara nasabah bank dengan pihak bank yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan layanan internet banking akan meningkatkan profitabilitas (ROA dan ROE) bank tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Siti Rahma (2008) dalam penelitiannya

menyatakan bahwa dalam hal profitabilitas bank dengan internet banking memiliki ROA dan ROE yang lebih baik dari bank tanpa internet banking.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan dana berbasis teknologi digital terhadap profitabilitas, antara lain dikemukakan oleh :

Zidni, Shofia Tinaprilla, Netti, (2017) Pengaruh Teknologi Terhadap Nilai Tambah dan Profitabilitas pada UKM Keripik Singkong di Bogor.

Hasil analisis nilai tambah dengan metode Hayami dan analisis profitabilitas dengan MOS dan MIR menunjukkan bahwa UKM Nur Keripik Singkong yang menggunakan mesin pemotong ubi kayu memiliki nilai tambah dan profitabilitas yang lebih besar dibandingkan UKM Keripik Singkong Tiga Saudara yang menggunakan pisau serut manual.

Ratni, (2012) *Pengaruh Sumber dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas pada BPR Sarimadu Bangkinang*. Berdasarkan perhitungan secara parsial yaitu dengan menggunakan uji T diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$ untuk sumber dana (modal sendiri dan modal asing) (X_1) $T_{hitung} (2,658) > T_{tabel} (2,35336)$, hal ini menunjukkan bahwa sumber dana memberikan pengaruh signifikan yang positif terhadap profitabilitas bank. Sedangkan T_{hitung} untuk penggunaan dana (aktiva lancar dan aktiva tetap) (X_2) $T_{hitung} (0,413) < T_{tabel} (2,35336)$, yang berarti bahwa penggunaan dana tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Untuk hasil pengujian hipotesis

secara simultan diperoleh $F_{hitung} (12,147) > F_{tabel} (9,00)$, yang berarti bahwa secara simultan sumber dan penggunaan dana bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sedangkan nilai dari Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,866. Hal ini menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan dana secara simultan memberikan pengaruh sebesar 86,6 % terhadap profitabilitas pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang. Kata kunci : EAT, Modal Sendiri Modal Asing, dan Aktiva Lancar Aktiva Tetap.

Moneka Handayani (2017) Pengaruh Sumber Dana Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Adapun secara parsial hanya variabel hutang jangka pendek yang berpengaruh signifikan, sedangkan variabel hutang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan, Variabel hutang jangka pendek adalah variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia.

Agus Suratinoyo, (2016) Analisa Laporan Sumber-Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Fast Food. Tbk Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui pengelolaan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan serta bagaimana hubungannya dengan tingkat likuiditas perusahaan. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan yang

terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi selama 4 periode yaitu 2011, 2012, 2013 dan Triwulan III 2014.

Juriah (2006) dengan judul “Analisis Penggunaan Dana Eksternal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk. Yang Go Public di BEJ Periode 2000-2004)”. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kontribusi yang diberikan sumber dana eksternal terhadap profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk. Analisis data yang digunakan yaitu ROE dan ROI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi modal sendiri lebih kecil dibandingkan dengan sumber dana eksternal. Sedangkan ROE dan ROI masih mengalami fluktuasi.

Olaf (2007) Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Pada PT Wahana Asia Makassar” dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana pada perusahaan dan untuk mengetahui bagaimana tingkat laba perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan Rasio profitabilitas dimana penggunaan dana mengenai hasil akan dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak dan bunga dengan harta. Selain itu, Olaf juga menggunakan Analisis kebutuhan sumber dan penggunaan dana, tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah dana yang diperlukan oleh perusahaan dalam usaha memenuhi volume permintaan pasar.

Lily Wijayawati (2016) Analisis Sumber Dana dan Penyaluran Dana Dalam Hubungannya Dengan Laba Bersih PT. Bank Bumiputera Tbk, Indonesia. Hasil penelitian memberikan hasil perhitungan F hitung (9.673), t

hitung dari sumber dana (2.006), dan t hitung penyaluran dana (2.267) menunjukkan bahwa sumber dana dan penyaluran dana mempunyai hubungan yang signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Bumiputera, Tbk, baik secara individual ataupun secara bersama-sama.

Kameswara Bayu S. A. (2015) Pengaruh Keterkaitan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kemampuan Pengetahuan Manajemen Sebagai Variabel Mediating (Penelitian terhadap Perusahaan Perbankan di Karesidenan Madiun) Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- (1) keterkaitan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- (2) keterkaitan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan kemampuan pengetahuan manajemen sebagai variabel mediating.

Analisis jalur (path analysis) menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengetahuan manajemen dikategorikan bersifat ambigu atau memiliki makna ganda yaitu variabel independen dan variabel mediating. Teori kontijensi dalam penelitian ini tidak berlaku. Karena hasil analisis regresi pada hipotesis satu dan dua ditemukan bahwa keterkaitan teknologi informasi sama-sama mempengaruhi kinerja perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar $(0,02 < 0,05)$ dan $(0,018 < 0,05)$.

Yuli Anggraini (2016) Pengaruh Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Laba (study kasus pada bank nagari cabang solok) Dari hasil analisa rasio keuangan bank, dapat di simpulkan bahwa bank nagari cabang solok sebagai bank penggerak penggerak perekonomian di daerah solok khususnya dan sumatera barat umumnya agar lebih efektif

dan tetap sasaran dalam pengalokasian sumber modal kerja agar lebih memaksimalkan laba perusahaan (Bank) dan meminimumkan adanya idle money.

Lina Fauziyyah, Achmad Husaini, (2017) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT Express Transindo Utama Tbk Periode 2013-2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja PT. Express Transindo Utama Tbk selama 3 tahun terakhir mengalami masalah karena tidak menunjukkan jumlah yang efektif.

Nita Meilita (2011) Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil r yang positif sebesar 0,1489 yang dikategorikan hubungannya sangat rendah antara sumber dana pihak ketiga antara terhadap profitabilitas, uji signifikan atau uji t sebesar 0,538 dan hasil koefisien determinasi pengaruh sumber dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sebesar, 2,21%, selebihnya dipengaruhi factor lain. Dengan demikian sumber dana pihak ketiga terhadap profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif walaupun sangat rendah.

Bahria (2017) Pengaruh Kebijakan Dalam Penggunaan Dana Berdasarkan Sumber Pendanaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kebijakan penggunaan dana jangka pendek untuk kebutuhan jangka pendek mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap profitabilitas; (2) Kebijakan penggunaan dana jangka pendek untuk kebutuhan jangka panjang mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas; (3) Kebijakan penggunaan dana jangka panjang untuk kebutuhan jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas; (4) Kebijakan penggunaan dana jangka panjang untuk kebutuhan jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas; (5) pengaruh kebijakan penggunaan dana berdasarkan sumber pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Nur Utami Satrianingrum, (2015) *Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Dan Sumber Dana Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)* Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan investasi aktiva tetap, penggunaan utang dan penggunaan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas adalah kuat dan bersifat positif dengan koefisien korelasi r sebesar 0,809. Dengan hipotesis $F_{hitung} 4,405 > F_{tabel} 4,346$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 65,4% sedangkan 34,6% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa investasi aktiva tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penggunaan utang dan penggunaan ekuitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

C. Kerangka Pikir

Selama ini tujuan utama dari setiap bank adalah untuk memperoleh laba usaha dengan jumlah yang maksimal, yang artinya setiap bank mengharapkan laba yang dihimpun akan selalu meningkat dari tahun ke tahun, akan tetapi hal ini terlepas dan masalah pendanaan. Oleh karena itulah diperlukan sumber pendanaan yang diharapkan dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perbankan, dimana sumber pendanaan dapat berasal dari internal maupun eksternal.

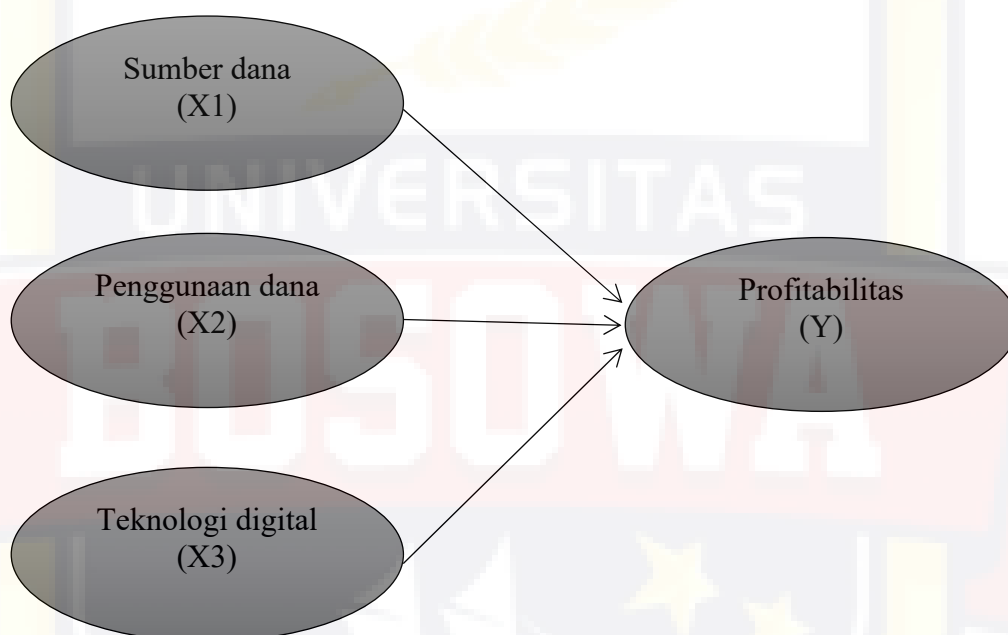
Masalah sumber dana dalam perbankan merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratni (2012) yang menemukan bahwa sumber dana (modal sendiri dan modal asing) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Wijayawati (2016) menemukan bahwa sumber daya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

Kemudian faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu penggunaan dana, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrianingrum (2015) yang menemukan bahwa penggunaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah teknologi digital. Dimana dengan teknologi digital dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Dari penelitian yang dilakukan oleh Hapsari

(2015) menemukan bahwa teknologi internet banking berpengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Bayu (2015) menemukan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai profitabilitas. Sehingga kerangka pikir dalam penelitian ini dapat divisualisasikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Gambar 2.3. Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka akan disajikan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara dari masalah pokok yaitu :

1. Pengaruh sumber dana terhadap profitabilitas

Kasmir (2012:68) bahwa sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasional. Sehingga

dengan sumber dana yang dimiliki oleh bank dapat mempengaruhi profitabilitas. Ratni (2012) menyebutkan bahwa sumber dana memberikan pengaruh yang positif dan signifikan. Kemudian Wijayawati (2016) bahwa sumber dana memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Dalam hubungannya dengan uraian tersebut di atas maka dapat disajikan hipotesis penelitian yaitu :

H1. Sumber dana mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

2. Pengaruh Penggunaan dana terhadap profitabilitas

Riyanto (2016:347) bahwa perusahaan yang efektif memperkecil dana/kas dapat dikatakan sebagai penggunaan dana, sedangkan Satrianingrum (2015) yang mengemukakan bahwa penggunaan dana (penggunaan utang dan penggunaan ekonomi) berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dari pengembangan hipotesis melalui teori dapat disajikan hipotesis penelitian yaitu :

H2. Penggunaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

3. Pengaruh teknologi digital terhadap profitabilitas

Sinambela dan Rohani (2017) yang mengemukakan bahwa teknologi dalam kehidupan berdampak pada aspek kehidupan termasuk dalam dunia perbankan. Pemanfaatan teknologi diterapkan dalam rangka efisiensi kinerja perusahaan perbankan. Sedangkan Bayu (2015) yang menemukan bahwa keterlibatan teknologi informasi secara bersama-sama mempengaruhi nilai profitabilitas. Begitu pula dengan Hapsari (2015) menemukan bahwa

teknologi internet banking berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis penelitian yaitu :

H3. Teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

4. Pengaruh serempak sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:69) bahwa kemampuan bank memperoleh sumber-sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank. Dalam mencari sumber-sumber dana serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut maka setiap bank perlu memperhatikan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu, faktor dana serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut. Sehingga dari pendapat yang dikemukakan oleh Kasmir maka dapat dikatakan bahwa sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital sangat mempengaruhi kemampuan bank dalam memperoleh laba, dari teori yang dikemukakan maka hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

H4. Sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital berpengaruh secara serempak terhadap Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai sumber dan penggunaan dana berbasis teknologi digital terhadap profitabilitas dengan mengumpulkan sejumlah data-data yang nantinya akan diolah dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 2.4.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang, berlokasi di Jalan Pengayoman rukoMirah Blok D.1 Waktu digunakan dalam penelitian ini selama kurang lebih satu bulan terhitung sejak bulan Pebruari sampai dengan bulan Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan bagian pemasaran, bagian operasional dan bagian bisnis mikro.

Adapun populasi dalam penelitian ini dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Divisi	Jumlah Karyawan (Orang)
1.	Divisi Pemasaran	17
2.	Divisi Operasional	138
3.	Divisi Bisnis Mikro	15
Total populasi penelitian		170

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sehingga dalam menentukan ukuran sampel digunakan rumus slovin oleh Umar (2013:69) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{170}{2,7}$$

$n = 62,96$ atau dibulatkan menjadi 63 responden

Berdasarkan rumus slovin maka sampel penelitian dapat disajikan melalui tabel 3.2 yaitu :

Tabel 3.2. Hasil Penentuan Sampel Penelitian

No.	Divisi	Jumlah Karyawan (Orang)	Sampel (Orang)
1.	Divisi Pemasaran	17	6
2.	Divisi Operasional	138	51
3.	Divisi Bisnis Mikro	15	6
Total populasi penelitian		170	63

Sumber : Peneliti

Dalam penelitian ini maka metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sujarweni (2016:7) metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yaitu :

- a. Sampel dipilih bagi responden yang memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun.
- b. Sampel dipilih bagi responden yang bertugas/bekerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Makassar Panakkukang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, antara lain:

- 1) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.
- 2) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan sejumlah karyawan yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang peneliti kemukakan.
- 3) Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan menyangkut masalah sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital terhadap profitabilitas.
- 4) Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang diberikan peneliti pada responden untuk diberikan jawaban. Kuesioner terdiri dari pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan identitas responden serta pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Pertanyaan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala Likert 1-5 yang masing-masing mewakili pendapat dari responden. Skala tersebut adalah :
 - a. Sangat setuju : Skor 5
 - b. Setuju : Skor 4
 - c. Ragi-Ragu : Skor 3
 - d. Tidak Setuju : Skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Pada penelitian ini, responden diharuskan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah-istilah sehingga didefinisikan secara operasional agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a) Variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas (independen variabel) yaitu variabel yang umumnya mempengaruhi variabel lain, dimana yang termasuk variabel bebas (independen variabel) dalam penelitian ini meliputi : sumber dana (X_1), penggunaan dana (X_2) dan teknologi digital (X_3).

b) Variabel terikat (dependen variabel)

Variabel terikat (dependent variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel profitabilitas.

F. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Yaitu data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung atau dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun lisan, dan

diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan dalam perusahaan serta informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan pada perusahaan sehubungan dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari dokumen-dokumen perusahaan dan buku-buku literatur yang memberikan informasi tentang sumber dan penggunaan dana berbasis teknologi digital terhadap profitabilitas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka melakukan analisis terhadap pembuktian jawaban sementara atau hipotesis dari permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode studi empiris melalui penelitian dengan cara :

- 5) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.
- 6) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan sejumlah karyawan yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang peneliti kemukakan.
- 7) Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan menyangkut masalah sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital terhadap profitabilitas.
- 8) Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang diberikan peneliti pada responden untuk diberikan jawaban. Kuesioner terdiri dari pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan identitas responden serta pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Pertanyaan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala Likert 1-5 yang masing-masing mewakili pendapat dari responden. Skala tersebut adalah :
 - a. Sangat setuju : Skor 5

- b. Setuju : Skor 4
- c. Ragi-Ragu : Skor 3
- d. Tidak Setuju : Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Pada penelitian ini, responden diharuskan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total.

H. Tehnik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah metode analisis data yang memerlukan perhitungan statistik dan matematis. Untuk mempermudah dalam melakukan analisis digunakan program SPSS versi 24. Adapun alat-alat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode analisis deskriptif yakni suatu analisis untuk mengetahui pengaruh sumber dan penggunaan dana berbasis teknologi digital terhadap profitabilitas.
2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual

mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Ghozali, 2016: 160-165).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016 : 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.(Ghozali, 2016 : 139-143).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dengan syarat validnya kuesioner apabila memiliki nilai $r > 0,30$ Sugiyono, (2016).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2016).

2. Analisis regresi linier berganda, untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai sumber dan penggunaan berbasis teknologi digital terhadap profitabilitas. Rumus regresi berganda yang dikemukakan oleh Sujarweni (2016:108) sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dimana :

Y = Profitabilitas

X₁ = Sumber dana

X₂ = Penggunaan Dana

X₃ = Teknologi Digital

b₁, b₂, b₃, = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = error

3. Analisis Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Determinan digunakan untuk melihat seberapa besar terhadap variabel terikat. Dengan kata lain koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yang diteliti (X_1, X_2, X_3) yaitu variabel sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital terhadap profitabilitas (Y) yang merupakan variabel terikat. Koefisien determinan (R^2) berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Pengujian hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Menurut Widarjono (2015:25) uji t ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan taraf nyata 5%. Atau dengan kata lain menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Serempak (uji F)

Menurut Widarjono (2015:22) uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau serempak antara variabel independent terhadap variabel

dependent. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).

I. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran akan definisi variabel dan indikator pada penelitian ini. Selanjutnya definisi operasional menggambarkan pengukuran atas variabel dan indikator yang dikembangkan pada penelitian ini. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi :

UNIVERSITAS

BOSOWA



Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
A. Sumber dana	Dana yang digunakan oleh setiap bank dalam mengelola aktivitas operasional perbankan	a. Dana yang bersumber dari bank sendiri b. Dana yang berasal dari masyarakat luar c. Dana yang berasal dari bank luar Kasmir (2012:68)	Skala likert STS = 1 TS = 2 RR = 3 S = 4 SS = 5
B. Penggunaan dana	Semua alur dana yang digunakan untuk membiayai sesuai aktivitas operasional perbankan	a. Cadangan primer b. Cadangan sekunder c. Portofolio kredit d. Portofolio investasi Ratni (2012)	Skala likert STS = 1 TS = 2 RR = 3 S = 4 SS = 5
C. Teknologi Digital	Sarana dan prasarana layanan teknologi yang digunakan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah	a. Infrastruktur teknologi informasi b. Proses penyusunan strategi teknologi informasi c. Proses manajemen SDM Teknologi Informasi d. Proses pengelolaan pemasok teknologi informasi Bayu (2015)	Skala likert STS = 1 TS = 2 RR = 3 S = 4 SS = 5
D. Profitabilitas bank	Tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba untuk menjalankan aktivitas operasional bank	a. Profit margin b. Return on investment (ROI) c. Return on equity (ROE) Kasmir (2016:199)	Skala likert STS = 1 TS = 2 RR = 3 S = 4 SS = 5

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN)

diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak tanggal 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

2. Visi dan Misi

a. Visi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank BRI mempunyai Visi Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

b. Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi

informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

c. Motto PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan dunia perbankan saat ini dan akan datang serta persaingan global, Bank BRI sendiri memiliki motto “Melayani Dengan Setulus Hati”, artinya Bank BRI melayani seluruh nasabah dengan setulus hati. Menyambut Nasabah dengan greeting 3s senyum,salam,dan sapa, serta senantiasa memberikan pelayanan terbaik melalui penawaran produk sesuai kebutuhan nasabah. Bank BRI tampil dengan penuh keyakinan dan rasa bangga memberikan yang terbaik kepada seluruh nasabahnya. Memiliki Integritas tinggi dan tanggung jawab tinggi.

3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang

Struktur organisasi merupakan pola format kegiatan dan hubungan diantara berbagai sub organisasi agar seluruh aktifitas perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka harus memiliki pemahaman yang jelas tentang struktur organisasi. Dengan melihat bagan dari organisasi dapat diketahui posisi jabatan, tugas dan wewenang dari posisi dalam perusahaan.

4. Pembagian Tugas

Pembagian tugas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang adalah sebagai berikut :

a. Pemimpin Cabang

- 1) Melaksanakan atau mengkoordinir seluruh kegiatan operasional Cabang Makassar Panakkukang

- 2) Mengkoordinir atau mensupervisi semua kegiatan khususnya operasional seksi pemasaran

b. AMOL

- 1) Melaksanakan tugas Pemimpin Cabang jika sewaktu-waktu tidak berada di tempat
- 2) Mengkoordinir atau mensupervisi semua kegiatan khususnya operasional administrasi keuangan atau akuntansi dan umum serta personalia.

c. AMBM

- 1) Melaksanakan tugas selaku Pemimpin yang membawahi semua Unit Kerja Mikro BRI
- 2) Mengkoordinir atau mensupervisi semua kegiatan yang terjadi di Unit Kerja Mikro BRI.

d. Penilik

- 1) Sebagai auditor BRI yang melakukan penilaian atau mengkoreksi semua kinerja pegawai/karyawan.
- 2) Memberikan Usulan saran atau pemecahan masalah jika dari audit yang dilakukan ditemukan keganjalan.

5. Produk dan Jasa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Panakkukang

Pengembangan produk dan penyempurnaan layanan jasa tak dapat dipisahkan dari perkembangan Teknologi Informasi (TI) guna meningkatkan pelayanan dan kepuasan nasabah. Adapun Jenis Produk dan Jasa yang ditawarkan oleh Bank BRI adalah sebagai berikut :

a. Simpanan

1. Tabungan

a. Britama

Produk tabungan beragam kemudahan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

b. Britama Junio

Merupakan produk Tabungan BRI yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

c. Simpedes

Simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah, yang dapat dilayani di Kantor Cabang Khusus BRI / Kanca BRI / KCP BRI / BRI Unit / Teras BRI, yang jumlah penyetoran dan pengambilannya tidak diabatasi baik frekuensi maupun jumlahnya, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

d. Tabungan Haji

Tabungan Haji dari Bank BRI dipersembahkan khusus bagi pemenuhan biaya perjalanan Haji.

2. Deposito

Deposito BRI memberikan kenyamanan dan keamanan dalam investasi dana, memberikan keleluasaan dalam memilih jangka waktu Deposito BRI, mulai dari 1,2,3,6,12,18, dan 24 bulan, bebas biaya administrasi, pencairan sebagian nominal Deposito BRI tanpa merubah nomor rekening, pencairan Deposito BRI di unit kerja lainnya, serta suku bunga kompetitif.

3. Giro

Giro dari Bank BRI mempermudah transaksi bisnis dan keuangan Anda, real time online, dapat bertransaksi secara online di lebih dari 7000 unit kerja online yang tersebar di seluruh Indonesia, kemudahan bertransaksi setiap saat dengan mempergunakan Cek dan Bilyet Giro BRI.

b. Pinjaman

1. Pinjaman Mikro

Disebut Kupedes yaitu Kredit dengan bunga bersaing yang bersifat umum untuk semua sektor ekonomi, ditujukan untuk individual (badan usaha maupun perorangan) yang memenuhi persyaratan dan dilayani di seluruh BRI Unit dan Teras BRI.

2. Pinjaman Ritel, terdiri dari:

- a. Kredit Agunan Kas
- b. Kredit Investasi
- c. Kredit Modal Kerja
- d. KMK Ekspor
- e. KMK Konstruksi
- f. KMK Konstruksi BO I
- g. Kredit BRIGuna
- h. Kredit Waralaba
- i. Kredit SPBU
- j. Kredit Resi Gudang
- k. Kredit Pemilikan Gudang
- l. KMK Talangan SPBU
- m. Kredit Batubara
- n. Kredit Waralaba Alfamart
- o. Kredit dengan Pola Angsuran

3. Pinjaman Menengah

Disebut Agribisnis yaitu Kredit Agribisnis merupakan kredit yang diberikan kepada individu atau perusahaan yang bergerak di bidang pertanian (agribisnis) dalam arti luas, baik untuk kegiatan on-farm

maupun off-farm dari hulu hingga hilir, seperti bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, perdagangan, penunjang dan jasa lainnya yang terkait bidang agribisnis.

4. Pinjaman Program

a. Kredit Pengembangan Energi Nabati & Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP)

b. Kredit ketahanan Pangan & Energi (KKPE)

c. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi

5. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Modal Kerja dan atau Kredit Investasi dengan plafon kredit sampai dengan Rp 500 juta yang diberikan kepada usaha mikro, kecil dan koperasi yang memiliki usaha produktif yang akan mendapat penjaminan dari Perusahaan Penjamin.

c. Jasa Bank

1. Jasa Bisnis

a. Jasa Bank Garansi

b. Jasa Kliring

c. Remittance

d. Jasa SKBDN

2. Jasa Lain

a. Layanan Ekspor

b. Layanan Impor

3. Jasa Keuangan

a. Bill Payment

b. Jasa Penerimaan Setoran

c. Transaksi Online

- d. Transfer dan LLG (Lalu Lintas Giro)
- 4. Jasa Kelembagaan
 - a. SPP Online
 - b. Cash Management BRI

5. E-Banking

- a. ATM BRI
- b. SMS Banking BRI
- c. Phone Banking BRI
- d. Internet Banking BRI
- e. E-BUZZ
- f. KIOSK BRI
- g. Mini ATM BRI
- h. BRIZZI
- i. Mocash
- j. EDC Merchant



B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Identitas Responden

Gambaran identitas responden dimaksudkan untuk menganalisis atau menggambarkan identitas responden yang dijadikan sampel penelitian, dimana populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan teori sloving sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 63 orang responden. Dari 63 exemplar kuesioner yang disebarkan kepada responden maka semua kuesioner telah diisi secara lengkap dan benar sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut untuk kepentingan penelitian ini.

Dalam hubungannya dengan uraian tersebut di atas, maka gambaran umum responden dapat dilihat melalui demografi responden yang dapat diklasifikasikan berdasarkan : umur responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lamanya bekerja. Dari hasil olahan data mengenai gambaran identitas responden maka akan diuraikan rekapitulasi identitas responden dengan menggunakan program SPSS release 24 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Jenis kelamin Responden

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dikategorikan atas dua bagian yakni responden laki-laki dan perempuan, hasil rekapitulasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi Responden	
	Orang	%
Laki-laki	24	38,1
Perempuan	39	61,9
	63	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Dari data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa dari 63 responden yang diteliti maka didominasi oleh responden perempuan dengan jumlah responden sebanyak 39 orang (61,9%), sedangkan laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 24 orang (38,1%), sehingga kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa rata-rata pegawai yang bekerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang adalah didominasi oleh karyawan perempuan.

b) Umur Responden

Pada umumnya umur seseorang dapat menunjukkan tingkat kematangan orang tersebut dalam menyelesaikan setiap pekerjaan, dimana dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 5 kelompok, yakni umur dibawah 25 tahun, umur 26-29 tahun, umur 30-39 tahun, umur 40-49 tahun dan umur di atas 50 tahun. Pembagian kelompok umur responden dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi Responden	
	Orang	%
< 25 tahun	6	9,5
26-29 tahun	7	11,1
30-39 tahun	32	50,8
40-49 tahun	15	23,8
> 50 tahun	3	4,8
	63	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel mengenai karakteristik responden berdasarkan umur, nampak bahwa sebagian besar umur responden dalam penelitian ini adalah umur antara 30-39 tahun dengan jumlah responden sebanyak 32 orang (50,8%), kemudian umur responden antara 40-49 tahun yakni sebanyak 15 orang (23,8%), sehingga kesimpulan yang dapat diambil bahwa sebagian besar pegawai yang bekerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang adalah berusia produktif.

c) Pendidikan Terakhir Responden

Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan dalam suatu perusahaan atau organisasi, dimana pembagian tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi Responden	
	Orang	%
Diploma (D3)	18	25,4
S.1	35	55,6
S.2	12	19,0
	63	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel tersebut di atas, nampak bahwa jenjang pendidikan responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah sarjana (S1) dengan jumlah responden sebanyak 35 orang (55,6%), kemudian diikuti oleh responden yang lulusan D3 sebanyak 18 orang (25,4%) dan responden yang lulusan pasca sarjana dengan jumlah responden sebanyak 12 orang (19%). Sehingga kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa rata-rata pegawai yang bekerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang adalah lulusan sarjana.

d) Masa Bekerja

Masa kerja menggambarkan pengalaman yang dimiliki oleh seorang responden selama mengabdikan dirinya pada suatu perusahaan atau organisasi, dimana hasil selengkapnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.4. Karakteristik Responden berdasarkan Masa Bekerja

Masa Bekerja	Frekuensi Responden	
	Orang	%
1,1 - 5 tahun	10	15,9
5 - 10 tahun	34	54,0
> 10 tahun	19	30,2
	63	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel tersebut di atas, nampak bahwa masa kerja responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah mempunyai masa bekerja antara 5-10 tahun dengan jumlah responden sebanyak 34 orang (54%), diikuti oleh responden yang mempunyai masa bekerja di atas 10 tahun dengan jumlah responden sebanyak 19 orang (30,2%), sehingga kesimpulan yang dapat diambil bahwa sebagian besar pegawai yang bekerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang adalah berpengalaman, karena mempunyai masa kerja antara 5-10 tahun .

e) Status Responden

Status responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam dua kategori yakni status kawin dan status belum kawin yang dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5. Karakteristik Responden berdasarkan Status

Status	Frekuensi Responden	
	Orang	%
Kawin	50	79,4
Belum kawin	13	20,6
	63	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 yakni karakteristik responden berdasarkan status, nampak bahwa dari 63 responden yang diteliti maka didominasi oleh responden yang mempunyai status kawin dengan jumlah responden sebanyak 50 orang (79,4%) dan status belum kawin sebanyak 13 orang (20,6%). Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar pegawai yang bekerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Panakkukang Makassar adalah berstatus kawin atau sudah berkeluarga.

2. Hasil Persepsi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 63 orang responden melalui penyebaran kuesioner, maka untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana terlihat pada hasil tanggapan responden mengenai analisis sumber dan penggunaan dana berbasis teknologi digital terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang. Sebelum membahas lebih jauh persepsi atau tanggapan responden mengenai variabel yang diteliti maka terlebih dahulu disajikan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert dan digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria yang dimaksud dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.6. Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,99 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber : Muhidin dan Abdurahman, 2011

Berdasarkan kriteria analisis deskripsi maka akan disajikan deskripsi tanggapan responden yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Persepsi responden mengenai sumber dana

Sumber dana adalah dana yang digunakan oleh setiap bank dalam mengelola aktivitas operasional perbankan dalam hal ini adalah perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Makassar Panakkukang. Sumber dana sangat penting bagi sebuah bank karena dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan persepsi responden mengenai sumber dana dalam kaitannya dengan profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang yang dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.7. Persepsi Responden mengenai Sumber Dana

Pertanyaan	Scoring Jawaban Responden					Rata-rata skor jawaban
	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)	
Dana yang digunakan dalam pengelolaan bank selalu bersumber dari setoran modal dari bersumber saham	-	-	25 (39,7)	35 (55,6)	3 (4,8)	3,65
Sumber dana bank yang dimiliki bank saat ini adalah dengan memanfaatkan cadangan bank dan laba bank yang belum dibagi	-	-	29 (46)	31 (49,2)	3 (4,8)	3,59

Sumber dana yang diharapkan bersumber dengan menawarkan berbagai jenis simpanan dengan memberikan bunga yang kompetitif bagi nasabah	-	-	28	22	13	3,76
			(44,4)	(34,9)	(20,6)	
Sumber dana yang digunakan selama ini oleh bank merupakan sumber utama bagi bank dalam penyaluran kredit kepada nasabah	-	-	19	29	15	3,94
			(30,2)	(46)	(23,8)	
Sumber dana yang digunakan dengan memanfaatkan kredit likuiditas yang disediakan oleh Bank Indonesia	-	-	20	27	16	3,94
			(31,7)	(42,9)	(25,4)	
Sumber dana yang bersumber dari bisnis lain yaitu dengan menggunakan pinjaman antar bank atau melalui surat berharga di pasar uang	-	-	23	23	17	3,90
			(36,5)	(36,5)	(27)	
Total rata-rata Indeks Variabel Sumber Dana						3,80

Sumber : Data primer, 2019

Berdasarkan persepsi responden mengenai sumber dana maka diperoleh total rata-rata indeks variabel sumber dana sebesar 3,80 dan dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa indikator yang memberikan kontribusi terbesar adalah pada pernyataan Sumber dana yang digunakan selama ini oleh bank merupakan sumber utama bagi bank dalam penyaluran kredit kepada nasabah, serta pernyataan Sumber dana yang digunakan dengan memanfaatkan kredit likuiditas yang disediakan oleh Bank Indonesia dengan rata-rata sebesar 3,94. Sedangkan indikator yang memberikan kontribusi terendah adalah pada pernyataan sumber dana bank yang dimiliki bank saat ini adalah dengan memanfaatkan cadangan bank dan laba bank yang belum dibagi dengan nilai rata-rata 3,59.

b) Persepsi responden mengenai Penggunaan Dana

Penggunaan dana adalah semua alur dana yang digunakan untuk membiayai sesuai aktivitas operasional perbankan. Apabila penggunaan dana dilakukan secara efisien dan efektif maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan.

Hasil persepsi responden mengenai penggunaan dana pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang yang dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.8. Persepsi Responden mengenai Penggunaan Dana

Pertanyaan	Scoring Jawaban Responden					Rata-rata skor jawaban
	STS	TS	RR	S	SS	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Jenis cadangan primer yang digunakan oleh bank dalam pengelolaan aktivitasnya atau dalam bentuk kas, saldo pada bank Indonesia dan saldo pada bank lain	-	-	31	29	3	3,56
			(49,2)	(46)	(4,8)	
Dalam memenuhi penggunaan dana melalui cadangan primer diperlukan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek	-	-	26	30	7	3,70
			(41,3)	(47,6)	(11,1)	

Lanjutan Tabel 4.8

Pertanyaan	Scoring Jawaban Responden					Rata-rata skor jawaban
	STS	TS	RR	S	SS	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Peningkatan likuiditas bank maka setiap bank selalu menggunakan bentuk cadangan sekunder seperti SPBU, SBI atau sertifikat deposito	-	-	24	32	7	3,73
			(38,1)	(50,8)	(11,1)	
Pemanfaatan cadangan sekunder untuk pengelolaan bank dapat meningkatkan likuiditas bank	-	-	25	33	5	3,68
			(39,7)	(52,4)	(7,9)	
Pelaksanaan pengelolaan bank maka investasi portofolio bank merupakan prioritas utama dalam penyaluran dana bank	-	-	14	34	15	4,02
			(22,2)	(54)	(23,6)	
Setiap dana yang dialokasikan dalam kategori ini adalah dana sisa setelah penanaman dana dalam bentuk kredit yang telah memenuhi kriteria atau target tertentu	-	-	22	28	13	3,86
			(34,9)	(44,4)	(20,6)	
Total rata-rata Indeks Variabel Penggunaan Dana						3,76

Sumber : Data primer, 2019

Berdasarkan persepsi responden mengenai penggunaan dana maka diperoleh total rata-rata indeks variabel penggunaan dana sebesar 3,76 dan dikategorikan baik atau tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa indikator yang memberikan kontribusi terbesar adalah pada pernyataan Pelaksanaan pengelolaan bank maka investasi portofolio bank merupakan prioritas utama dalam penyaluran dana bank dengan rata-rata sebesar 4,02. Sedangkan indikator yang memberikan kontribusi terendah adalah pada pernyataan jenis cadangan primer yang digunakan oleh bank dalam pengelolaan aktivitasnya atau dalam bentuk kas, saldo pada bank Indonesia dan saldo pada bank lain dengan nilai rata-rata sebesar 3,56.

c) Persepsi responden mengenai Teknologi Digital

Teknologi Digital adalah berkaitan dengan sarana dan prasarana layanan teknologi yang digunakan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Hasil persepsi responden mengenai teknologi digital pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.9. Persepsi Responden mengenai Teknologi Digital

Pertanyaan	Scoring Jawaban Responden					Rata-rata skor Jawaban
	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)	
Bank Rakyat Indonesia selalu berfokus pada penggunaan perangkat keras, perangkat lunak dan teknologi informasi dalam memberikan layanan kepada nasabah	-	5 (7,9)	25 (39,7)	28 (44,4)	5 (7,9)	3,52
Pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi oleh Bank Rakyat Indonesia sudah berjalan secara efektif sehingga berdampak dalam pelaporan informasi keuangan bank	-	6 (9,5)	27 (42,9)	20 (31,7)	10 (15,9)	3,54
Proses penyusunan strategi teknologi informasi yang dilaksanakan selama ini sudah dilaksanakan secara efisien dan efektif	-	7 (11,1)	17 (27)	26 (41,3)	13 (20,6)	3,71

Dalam proses ini maka PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk cabang panakkukang sudah mampu memungkinkan dalam melaksanakan koordinasi strategi teknologi informasi	-	4	16	33	10	3,78
		(6,3)	(25,4)	(52,4)	(15,9)	



Lanjutan Tabel 4.9

Pertanyaan	Scoring Jawaban Responden					Rata-rata Skor jawaban
	STS	TS	RR	S	SS	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Setiap karyawan sudah mampu dalam menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan operasional bank	-	9	13	33	8	3,63
		(14,3)	(20,6)	(52,4)	(12,7)	
Proses pengelolaan teknologi informasi lebih ditekankan dalam meningkatkan efektifitas kinerja bank	-	4	21	30	8	3,67
		(6,3)	(33,3)	(47,6)	(12,7)	
Rancangan teknologi informasi yang dibuat oleh vendor sudah memberikan berjalan secara efisien dan efektifitas dalam pengelolaan operasional bank	-	10	11	28	14	3,73
		(15,9)	(17,5)	(44,4)	(22,2)	
Fokus pada penggunaan tujuan strategis umum dan proses manajemen vendor mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan informasi yang akurat	-	5	18	26	14	3,78
		(7,9)	(28,6)	(41,3)	(22,2)	
Total rata-rata Indeks Variabel Teknologi Digital						3,67

Sumber : Data primer, 2019

Berdasarkan persepsi responden mengenai teknologi digital maka diperoleh total rata-rata indeks variabel teknologi digital sebesar 3,67 dan dipersepsikan baik atau tinggi setuju. Hal ini dapat dilihat bahwa indikator yang memberikan kontribusi terbesar adalah pada pernyataan bahwa dalam proses ini maka PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. cabang Panakkukang sudah mampu memungkinkan dalam melaksanakan koordinasi strategi teknologi informasi, begitu pula dengan pernyataan Fokus pada penggunaan tujuan strategis umum dan proses manajemen vendor mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan informasi yang akurat dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,78. Sedangkan indikator yang memberikan kontribusi terendah adalah pada pernyataan Bank Rakyat Indonesia selalu berfokus pada penggunaan perangkat keras, perangkat lunak dan teknologi informasi dalam memberikan layanan kepada nasabah dengan nilai rata-rata sebesar 3,52.

d) Persepsi responden mengenai Profitabilitas

Profitabilitas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan aktivitas operasional bank.

Hasil persepsi responden mengenai profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang yang dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.10. Persepsi Responden mengenai Profitabilitas

Pertanyaan	Scoring Jawaban Responden					Rata-rata skor jawaban
	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)	
Profit margin yang dihasilkan oleh bank memberikan ukuran bahwa kinerja bank sudah dicapai sudah baik	-	-	18 (28,6)	33 (52,4)	12 (19)	3,90
Efisiensi dalam penggunaan biaya dapat meningkatkan profit margin	-	-	15 (23,8)	27 (42,9)	21 (33,3)	4,09
Pengembalian investasi yang dilakukan menunjukkan produktivitas dari seluruh dana yang diinvestasikan oleh bank dalam memperoleh keuntungan	-	-	22 (34,9)	25 (39,7)	16 (25,4)	3,90

Lanjutan tabel 4.10

Pertanyaan	Scoring Jawaban Responden					Rata-rata skor Jawaban
	STS	TS	RR	S	SS	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tingkat pengembangan investasi berupa asset dapat ditingkatkan melalui penggunaan dana bank secara efisien dan efektif	-	-	10	26	27	4,27
			(15,9)	(41,3)	(42,9)	
Tingkat pengembalian investasi berupa modal dapat dicapai melalui pencapaian laba dalam pengelolaan operasional bank	-	-	15	32	16	4,02
			(23,8)	(50,8)	(25,4)	
Teknologi informasi yang dibuat selamat ini sudah memberikan kontribusi dalam meningkatkan return on equity	-	-	20	28	15	3,92
			(31,7)	(44,4)	(23,8)	
Total rata-rata Indeks Variabel Profitabilitas						4,01

Sumber : Data primer, 2019

Berdasarkan persepsi responden mengenai profitabilitas maka diperoleh total rata-rata indeks variabel sumber dana sebesar 4,01 dan dipersepsikan baik atau tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa indikator yang memberikan kontribusi terbesar adalah pada pernyataan Tingkat pengembangan investasi berupa asset dapat ditingkatkan melalui penggunaan dana bank secara efisien dan efektif dengan mean sebesar 4,27. Sedangkan indikator yang memberikan kontribusi terendah adalah pada pernyataan Profit margin yang dihasilkan oleh bank memberikan ukuran bahwa kinerja bank sudah dicapai sudah baik dan pernyataan Pengembalian investasi yang dilakukan menunjukkan produktivitas dari seluruh dana yang diinvestasikan oleh bank dalam memperoleh keuntungan dengan nilai rata-rata sebesar 3,90.

3. Pengujian Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk melihat apakah pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes dapat mengetahui fungsi

ukurannya. Dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows* maka diperoleh hasil bahwa semua pernyataan sudah valid. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sunjoyo (2013:41) bahwa dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan maka dapat dilakukan penilaian langsung terhadap koefisien korelasi dengan batas nilai minimal korelasi atau r_{standar} di atas dari 0,30. Hasil selengkapnya koefisien *corrected item total correlation* dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Uji Validitas

Pernyataan	Kode Item Pertanyaan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Nilai r_{standar}	Keterangan
Sumber Dana (X_1)	X1			
	X1.1.1	0,857	0,30	Valid
	X1.1.2	0,665	0,30	Valid
	X1.2.1	0,771	0,30	Valid
	X1.2.2	0,783	0,30	Valid
	X1.3.1	0,635	0,30	Valid
	X1.3.2	0,804	0,30	Valid
Penggunaan Dana (X_2)	X2			
	X2.1.1	0,788	0,30	Valid
	X2.1.1	0,677	0,30	Valid
	X2.2.1	0,696	0,30	Valid
	X2.2.2	0,702	0,30	Valid
	X2.3.1	0,652	0,30	Valid
	X2.3.2	0,652	0,30	Valid

Lanjutan Tabel 4.11

Pernyataan	Kode Item Pertanyaan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Nilai r_{standar}	Keterangan
Teknologi Digital (X_3)	X3			
	X3.1.1	0,795	0,30	Valid
	X3.1.2	0,601	0,30	Valid
	X3.2.1	0,623	0,30	Valid
	X3.2.2	0,724	0,30	Valid
	X3.3.1	0,566	0,30	Valid
	X3.3.1	0,445	0,30	Valid
	X3.4.1	0,422	0,30	Valid
	X3.4.2	0,595	0,30	Valid
Profitabilitas (Y)	Y			
	Y1.1	0,795	0,30	Valid
	Y1.2	0,411	0,30	Valid
	Y2.1	0,556	0,30	Valid
	Y2.2	0,579	0,30	Valid
	Y3.1	0,409	0,30	Valid
	Y3.2	0,554	0,30	Valid

Sumber : Hasil olahan data primer, 2019

Hasil uji validitas terhadap jawaban kuesioner ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini karena setiap item pertanyaan memiliki koefisien *corrected item total correlation* yang lebih besar daripada nilai r_{standar} . Dengan sampel sebanyak 63 responden, menunjukkan bahwa semua item (butir) pernyataan dinyatakan valid, alasannya karena memiliki nilai *corrected item total correlation* di atas dari 0,30.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran mampu menghasilkan data yang *reliable* (relatif sama) apabila alat ukur tersebut digunakan berulang-ulang terhadap objek yang sama. Untuk mengetahui apakah item pernyataan yang diajukan sudah reliabel atau handal maka dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai standar maka dinyatakan reliabel atau andal. Dengan bantuan program SPSS 24.0 for

windows maka diperoleh hasil pengujian reliabilitas seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12. Hasil Pengujian Uji Reliabilitas

Item Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i> standar	Keterangan
Sumber Dana (X_1)	0,907	0,60	Reliabel
Penggunaan Dana (X_2)	0,877	0,60	Reliabel
Teknologi Digital (X_3)	0,850	0,60	Reliabel
Kinerja perusahaan (Y)	0,793	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil olahan data primer, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* (α) untuk semua item pernyataan dalam variabel sumber dana, penggunaan dana, teknologi digital dan profitabilitas di atas dari 0,60. Hal ini berarti *cronbach's alpha* semua variabel lebih besar dari pada *cronbach's alpha* standar. Dengan demikian keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan untuk melakukan analisis lebih lanjut.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik, dimana uji asumsi klasik terdiri atas beberapa pengujian yaitu : uji normalitas, uji multikolinieritas, serta uji hetero-kesdastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan pengujian normalitas maka ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis statistik dan analisis grafik.

Dimana dalam penelitian ini maka untuk melakukan pengujian normalitas secara statistik maka akan dilakukan pengujian normalitas dengan metode *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Untuk lebih jelasnya dapat disajikan hasil test normalitas dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov* berikut ini :

Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas dengan Metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan Menggunakan SPSS

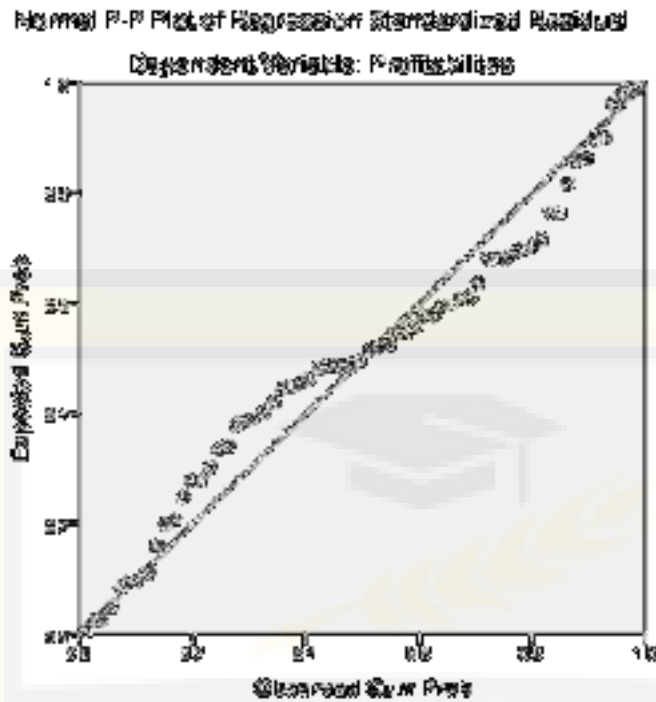
		Standardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.97550649
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.104
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan SPSS release 24, yang menunjukkan bahwa untuk uji normalitas mengenai analisis sumber dan penggunaan dana berbasis teknologi digital terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang, maka diperoleh nilai sig sebesar $0,073 > 0,05$, hal ini berarti bahwa sumber dan penggunaan dana, teknologi digital serta profitabilitas sudah berdistribusi normal.

Kemudian pengujian normalitas berdasarkan analisis grafik, akan disajikan grafik normalitas p-plot yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1
 Diagram Normal P-P Plot of Regression

Sumber : Lampiran SPSS

Dari gambar tersebut di atas yakni penyajian diagram normal *P-plot*, dilakukan dengan deteksi melalui penyebaran data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi standar normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya keterikatan antara variabel independen, dengan kata lain bahwa setiap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya, sehingga untuk mengetahui apakah ada kolinearitas dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Batas nilai VIF yang lebih dari 10 menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi, apabila terjadi gejala multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dalam model regresi. Untuk lebih jelasnya hasil uji multikolinieritas dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolineritas

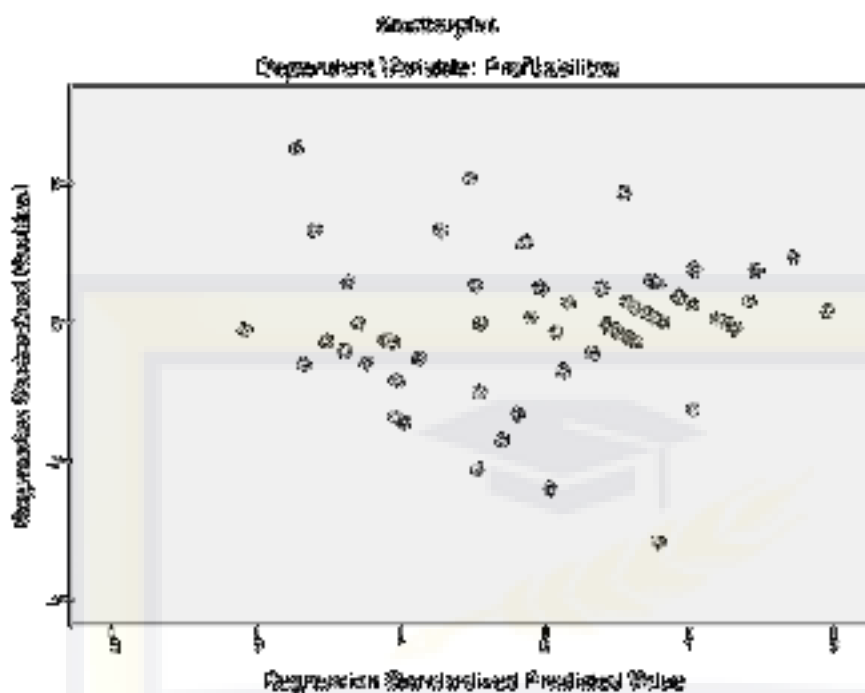
Variabel	Colineritas Statistik		VIF Standar	Keputusan
	Tolerance	VIF		
Sumber dana	0,669	1,495	10	Tidak ada gejala multikolineritas
Penggunaan dana	0,626	1,597	10	Tidak ada gejala multikolineritas
Teknologi Digital	0,819	1,221	10	Tidak ada gejala multikolineritas

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan hasil tabel di atas nampak bahwa kolom *collinearity statistic* yaitu pada kolom VIF. Nilai VIF untuk ketiga variabel yakni sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital serta profitabilitas memiliki nilai VIF di atas dari 1, karena lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yang digunakan tidak terjadi masalah multikolineritas pada model regresi.

c) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Diagnosis adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan residual dan variabel yang diprediksi. Jika sebaran titik dalam plot terpencar disekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk pola atau trend garis tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model tidak memenuhi asumsi heterokedastisitas atau model regresi dikatakan memenuhi syarat untuk memprediksi. Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Untuk lebih jelasnya hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2
Grafik Scatterplot

Sumber : Lampiran SPSS

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

5. Hasil Pengolahan Data Regresi

Analisis regresi adalah studi bagaimana satu variabel dependen dipengaruhi oleh satu atau lebih dari variabel lain yaitu variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau mempengaruhi nilai variabel dependen didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital baik secara individual/parsial maupun secara serentak atau bersama-sama terhadap profitabilitas

pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang. Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut maka diolah dengan menggunakan program SPSS release 24, hasil selengkapnya dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.15. Hasil olahan data regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.751	.366		2.050	.045
Sumber dana	.295	.090	.336	3.260	.002
Penggunaan dana	.362	.106	.365	3.418	.001
Teknologi digital	.215	.079	.253	2.711	.009

Sumber : Lampiran SPSS

Berdasarkan tabel tersebut di atas yakni hasil olahan data SPSS release 24 maka dapat disajikan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,751 + 0,295X_1 + 0,362X_2 + 0,215X_3$$

Berikut ini akan disajikan penjelasan dari persamaan regresi berganda yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta (b_0) sebesar 0,751 yang artinya tanpa adanya sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital maka profitabilitas sebesar 0,751%.
2. Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,295 yang diartikan bahwa sumber dana memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang sebesar 0,295%.
3. Koefisien regresi (b_2) sebesar 0,362 yang diartikan bahwa penggunaan dana memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang sebesar 0,362%.

4. Koefisien regresi (b_3) sebesar 0,215 yang diartikan bahwa teknologi digital memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang sebesar 0,215%.

Dari hasil koefisien regresi terlihat bahwa variabel yang memiliki nilai koefisien beta yang terbesar adalah penggunaan dana, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang adalah penggunaan dana.

6. Pengujian Hipotesis

a) Uji t (t-test)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen), atau menguji apakah variabel-variabel independen yaitu sumber dana (X_1), penggunaan dana (X_2), teknologi digital (X_3), berpengaruh secara individu/parsial terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

Uji t dilakukan dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti memberikan pengaruh secara signifikan. Begitu pula sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak memberikan pengaruh secara signifikan. Selain itu dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas dengan nilai standar. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai standar berarti memberikan pengaruh signifikan. Begitu pula sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai standar, berarti tidak memberikan pengaruh signifikan. Untuk hasil pengujian secara parsial antara variabel dependen terhadap variabel independen dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.16. Hasil Pengujian Parsial (uji t)

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sign.	Nilai Standar	Keterangan
Sumber dana	3,260	1,671	0,002	0,05	Signifikan
Penggunaan dana	3.418	1,671	0,001	0,05	Signifikan
Teknologi digital	2,711	1,671	0,009	0,05	Signifikan

Sumber : Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan tabel hasil pengujian parsial (uji t) maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

- a. Pengaruh sumber dana terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang

Berdasarkan hasil persamaan regresi untuk variabel sumber dana maka diperoleh nilai t_{hitung} 3,260 > 1,671 (Lihat lampiran tabel t), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta memiliki nilai probabilitas 0,002 < 0,05 (nilai standar). Berarti dapat dikatakan bahwa sumber dana mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

- b. Pengaruh penggunaan dana terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang

Hasil persamaan regresi maka diperoleh nilai t_{hitung} 3,418 > 1,671, selain itu memiliki nilai probabilitas 0,001 < 0,05 (nilai standar). Karena memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , serta memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai standar berarti dapat dikatakan bahwa penggunaan dana mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

- c. Pengaruh teknologi digital terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang

Dari hasil analisis koefisien regresi maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk teknologi digital sebesar 2,711 > 1,671, serta memiliki nilai probabilitas sebesar 0,009 < 0,05

(nilai standar). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta mempunyai nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai standar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa teknologi digital mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

b) Uji F

Untuk membuktikan sejauh mana pengaruh secara bersama-sama antara sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang, maka digunakan uji F. Dimana dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , serta membandingkan antara nilai signifikan dengan nilai standar. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , serta memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai standar berarti variabel independen memberikan pengaruh secara serempak atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil uji statistik F (F-test) yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.17. Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.505	3	3.168	27.132	.000 ^b
	Residual	6.890	59	.117		
	Total	16.395	62			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Teknologi digital , Sumber dana , Penggunaan dana

Sumber : Lampiran SPSS Release 24

Dari hasil Uji ANOVA maka diperoleh nilai F_{hitung} 27,132 > F_{tabel} 2,761, serta memiliki nilai signifikan < 0,05 (0,000 < 0,05), hal ini dapat dikatakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk dapat memprediksi profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang. Hal ini

berarti semakin baik sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital maka akan berpengaruh secara serempak atau bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

c) Uji koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital) terhadap variabel dependen (profitabilitas) maka dilakukan uji koefisien korelasi. Sedangkan koefisien determinasi Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independent (sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital) dapat menjelaskan variabel dependennya (profitabilitas). Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Untuk mengetahui besarnya hubungan dari variabel independen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.580	.558	.34173

a. Predictors: (Constant), Teknologi digital , Sumber dana , Penggunaan dana

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tampilan *output* SPSS model summary diperoleh nilai $R = 0,761$ yang berarti sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang, alasannya karena nilai R mendekati 1. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,558, hal ini menunjukkan bahwa sumber dana, penggunaan dana dan

teknologi digital memberikan pengaruh sebesar 55,8% terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang. Adapun sisanya sebesar 44,2% merupakan sumbangan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang sebagaimana telah diuraikan maka akan disajikan pembahasan dari hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan penelitian ini difokuskan dalam menganalisis sumber dan penggunaan dana berbasis teknologi digital terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

Hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, khususnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang diperoleh temuan-temuan bahwa sumber dan penggunaan dana, serta teknologi digital baik secara sendiri-sendiri maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

Dalam hubungannya dengan uraian tersebut di atas, akan dilakukan pembahasan dari hasil penelitian ini khususnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh sumber dana terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang

Dari hasil uji statistik dengan alat analisis regresi yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa sumber dana mempunyai pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang. Dimana dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan sumber dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang maka akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2012) bahwa sumber dana merupakan bagian yang penting, dimana sumber dana bank diperlukan dalam membelanjai setiap aktivitas operasional perbankan guna dapat memperoleh laba melalui keberlangsungan usaha yang dilakukan oleh bank.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner maka diperoleh temuan-temuan bahwa sumber dana diperoleh dari dana bersumber dari bank sendiri, dana bersumber dari masyarakat luas, serta dana yang bersumber bisnis lain. Dimana hasil penelitian yang dilakukan bahwa dana yang digunakan dalam pengelolaan bank bersumber dari setoran modal dan bersumber saham, memanfaatkan cadangan bank dan laba bank yang belum dibagi. Kemudian menawarkan berbagai jenis simpanan dengan memberikan bunga yang kompetitif bagi nasabah, sumber dana merupakan sumber utama dalam penyaluran kredit kepada nasabah. Kemudian dana yang berasal dari bisnis lain, yakni sumber dana dengan memanfaatkan likuiditas yang disediakan oleh Bank Indonesia, serta menggunakan pinjaman antar bank melalui surat berharga di pasar uang. Sehingga dengan adanya sumber dana tersebut maka akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratni (2012) yang menemukan bahwa secara parsial sumber dana (modal sendiri dan modal asing) memberikan pengaruh signifikan yang positif terhadap profitabilitas bank pada BPR

Sarimadu Bangkinang. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wijayawati (2016) menemukan bahwa sumber dana memiliki hubungan signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Bumiputera Tbk. Indonesia. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratni (2012) dan Wijayawati (2016).

2. Pengaruh penggunaan dana terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi maka diperoleh hasil bahwa penggunaan dana mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang. Dimana dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan dana berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Riyanto (2016:347) bahwa perubahan efektivitas memperkecil dana/kas dan ini dikatakan sebagai penggunaan dana. Sedangkan Ratni (2012) yang mengemukakan bahwa penggunaan sumber-sumber dana tersebut idealnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi bank. Prinsipnya adalah penggunaan dana disesuaikan dengan pilihan mana yang paling menguntungkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Satrianingrum (2015) yang menemukan bahwa penggunaan dana utang dan penggunaan ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Bahria (2017) yang hasil penelitian menemukan bahwa kebijakan penggunaan dana jangka pendek untuk kebutuhan jangka panjang mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh teknologi digital terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang

Dari hasil analisis persamaan regresi maka diperoleh hasil bahwa teknologi digital mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Makassar. Dimana dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa teknologi digital berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bayu (2015) bahwa teknologi menjadi jalan keluar bagi dunia perbankan. Pemanfaatan teknologi diterapkan dalam rangka untuk efisiensi kinerja perusahaan, dimana dengan diterapkan sebuah teknologi maka akan mengurangi masalah biaya dan pendapatan usaha bank. Bank tidak hanya sebagai penghimpun dan penyalur dana melainkan juga untuk mengembangkan berbagai layanan untuk memudahkan transaksi yang ada dalam masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu (2015) yang menemukan bahwa teknologi informasi bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Karesidenan Madiun. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sinambela dan Rohani (2017) bahwa pengembangan teknologi informasi (layanan internet banking) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan ROE dan ROA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sumber dan penggunaan dana serta teknologi digital terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yaitu:

- 1) Sumber dana mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.
- 2) Penggunaan dana mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dapat diterima.
- 3) Teknologi digital mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.
- 4) Sumber dana, penggunaan dana dan teknologi digital secara bersama-sama atau serempak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan profitabilitas atau laba perusahaan, maka disarankan agar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang

untuk lebih mengoptimalkan sumber-sumber dana untuk aktivitas bank, karena sumber dana sangat berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

2. Disarankan agar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang untuk lebih meningkatkan sumber dana dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga dari tabungan masyarakat agar memperkuat struktur sumber dana bank untuk meningkatkan profitabilitas bank.
3. Disarankan pula agar perlunya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang agar perlu melakukan inovasi-inovasi dalam meningkatkan profitabilitas bank selain sumber dan penggunaan dana, seperti : peningkatan penyaluran dana.
4. Disarankan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Panakkukang, agar dalam meningkatkan profitabilitas dalam pengelolaan usaha Perbankan maka perlunya memperhatikan aspek sumber dan penggunaan dana yang dilakukan melalui penerapan teknologi berbasis digital seperti Mobile Banking, SMS Banking dan Internet Banking.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suratinoyo, (2016) Analisa Laporan Sumber-Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Fast Food. Tbk Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Home > Vol.16 No.3 (2016).*
- Alexandri, Moh. Benny. 2014. *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Anna Ahira, Kelebihan dan Kekurangan Layanan. Diunggah tanggal 3 April 2013. Diunduh dari <http://www.anneahira.com/e-banking.htm> diakses tanggal 22 Maret 2014.
- Bahria (2017) Pengaruh Kebijakan Dalam Penggunaan Dana Berdasarkan Sumber Pendanaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar*
- Darsono dan Ashari. 2011. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit : Salemba Empat Jakarta
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan., edisi kedua*, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ketujuh*, Penerbit : Universitas Diponegoro. Semarang
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit : Alfabeta. Bandung
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2014. *Anlisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. cetakan pertama. Penerbit : STIE YKPN, Yogyakarta
- Harahap Sofyan Syafri, 2015, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan keduabelas, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hery, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit : Grasindo Persada, Yogyakarta.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Penerbit : Pustaka Pers, Jakarta
- Husnan, Suad. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi keenam*, Penerbit : UPP STIM YPKN., Yogyakarta.:
- Horne Van. C. James, dan John M. Wachowicz, Jr, 2016, edisi ketigabelas, buku satu, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit : Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta
- Ismail, 2011, *Manajemen Perbankan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Jumingan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit : Bumi Aksara. Jakarta

- Julius R. Latumaerissa. 2011, Bank dan Lembaga keuangan lain, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Juriah (2006) dengan judul “Analisis Penggunaan Dana Eksternal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk. Yang Go Public di BEJ Periode 2000-2004)”. www.academia.edu/.
- Kameswara Bayu S. A. (2015) Pengaruh Keterkaitan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kemampuan Pengetahuan Manajemen Sebagai Variabel Mediating (Penelitian terhadap Perusahaan Perbankan di Karesidenan Madiun) Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasmir, 2012. Dasar-Dasar Perbankan, edisi revisi kesepuluh, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta
- , 2016. Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan kesembilan, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lina Fauziyyah, Achmad Husaini, (2017) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT Express Transindo Utama Tbk Periode 2013-2016) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.48 No.1 Juli 2017| Administrasi Bisnis. Student Journal.ub.ac.id.
- Margaretha, Farah, 2014, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit : Dian Rakyat, Jakarta.
- Martono dan Harjito, D Agus. 2014. Manajemen Keuangan, edisi kedua, bit : Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta
- Malayu S.P Hasibuan. 2011. Dasar-Dasar Perbankan. Penerbit : Bumi Aksara
- Munawir, 2014, Analisa Laporan Keuangan, edisi keempat, cetakan ketujuhbelas Penerbit : Liberty, Yogyakarta
- Moneka Handayani (2017) Pengaruh Sumber Dana Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis 2017.5 (4) : 1498-1508- ISSN 2355-5408, edjournal, adbisnis.fisid.ummul.ac.id © Copy right 2017.
- Nita Meilita (2011) Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon. Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Nur Utami Satrianingrum, (2015) *Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Dan Sumber Dana Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)* Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.
- Olaf (2007) Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Pada PT Wahana Asia Makassar” <https://widyagama.ac.id/r2012/wp-content/.../prosiding-ekowisata-lengkap-ISBN.pdf>
- Ratni, (2012) *Pengaruh Sumber dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas pada BPR Sarimadu Bangkinang*. Jurnal Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Riyanto Bambang, 2016, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, edisi keempat, cetakan kelimabelas Penerbit : BPF, Yogyakarta
- Sugiyono. 2016. Statistik Untuk Penelitian. Cetakan Kedua Puluh Tujuh, Penerbit, Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sunyoto, Danang, 2013. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, cetakan pertama, Penerbit : CAPS, Yogyakarta
- Sutrisni, 2017. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi, edisi revisi kedua, Penerbit : Ekonisia, Yogyakarta
- Siti Rahma (2008) Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Jurnal Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia (FKBI), 6, 2017:87-94
- Siamat Dahlan, 2015. Manajemen Lembaga Keuangan “Kebijakan Moneter dan Perbankan”, Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta
- Sudarta I Made, 2015, Teori dan Praktik Manajemen Keuangan, edisi kedua Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Sujarweni Wiratna, V. 2016, Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS, Penerbit : Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sjahrial, Dermawan.2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima, Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta
- Syamsuddin, Lukman. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru. Penerbit : Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang_Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Utari, D., Purwanti, dan Darsono. 2014. Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Penerbit : Mitra Wacana Media. Jakarta
- Widarjono, Agus. (2015). Analisis Statistika Multivariat Terapan. Edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Wijayawati, Lily (2016), Analisis Sumber Dana dan Penyaluran Dana dalam Hubungannya dengan Laba Bersih pada PT. Bank Bumiputera Tbk. Indonesia. Jurnal Manajemen Keuangan.
- Yuli Anggraini (2016) Pengaruh Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Laba (study kasus pada bank nagari cabang solok) Majalah Ilmiah UPI YPTK , Vol. 23, No. 1 Maret 2016, Hal 1-7 ISSN CETAK :1412-5854, ISSN ONLINE : 2502-8774 Copyright@2016 by LPPM UPI YPTK Padang.
- Zidni, Shofia Tinaprilla, Netti, (2017) Pengaruh Teknologi Terhadap Nilai Tambah dan Profitabilitas pada UKM Keripik Singkong di Bogor.
<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/876>



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Kanca Panakkukang BRI Unit Borong

Jl. Borong Raya Ruko Graha Indah Famili
Telp. (0411) 495000 Fax. (0411) 495000 Makassar

Makassar, 04 September 2017

No Surat : 098-7078/MKR/IX/09/2017

Perihal : Surat Keterangan Penelitian Dan Pengambilan Data

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Chrisdianto Tri Juwono
- NIP : 00030060
- Jabatan : Kepala Unit
- Kantor : BRI Unit Borong Cab Makassar Panakkukang

Dengan ini menyatakan Bahwa :

- Nama : Andi Afdaliana A Pattenreng
- Nim : MEM4515006
- Program Study : Magister Manajemen
- Alamat Kampus : Jl Urip Sumoharjo Kota Mksr

Bahwa yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengambilan data di BRI Cab Panakkukang Unit Borong Raya untuk penyesunan tesis dengan judul " Analisis Efisiensi Sumber dan Penggunaan Dana Berbasis Teknologi Digital terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Cab Makassar Panakkukang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
Unit Borong Raya Cab Makassar Panakkukang



Chrisdianto Tri Juwono
KAUNIT

Lampiran 2.

KUESIONER

Bapak/Ibu/Sdr (i) yang terhormat,

Saat ini kami sedang melakukan penelitian untuk penulisan tesis dalam rangka penyelesaian studi pada Program Magister Sarjana Universitas Bosowa Makassar. Adapun judul penelitian ini mengenai : **"Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Berbasis Teknologi Digital Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang)"**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr (i) agar meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Data kuesioner ini akan digabung dengan data lain untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam penelitian ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr (i), terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Andi Afdaliana A.Pattenreng

BAGIAN A**Kuesioner untuk Karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang)****Kami menjamin rahasia pribadi anda**

1. Jenis Kelamin (Gender)

Laki-Laki Perempuan

2. Umur

< 25 tahun
 26 – 29 tahun
 30 – 39 tahun
 40 – 49 tahun
 > 50 tahun

3. Tingkat pendidikan terakhir

Sekolah Menengah Atas
 Diploma (D.3)
 Sarjana (S.1)
 Pasca sarjana (S.2)

4. Masa Kerja

1.1 tahun – 5 tahun
 5 – 10 tahun
 Diatas 10 tahun

5. Status

Kawin
 Belum Kawin

BAGIAN B

Berikut ini penilaian anda mengenai **Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Berbasis Teknologi Digital Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang)**. Mohon anda memberi tanda silang (X) nomor yang disediakan sesuai dengan penilaian anda dalam menilai setiap item pertanyaan. Alternatif jawaban :

- 1 = Sangat tidak setuju
 2 = Tidak setuju
 3 = Ragu- Ragu
 4 = Setuju

5 = Sangat setuju

SUMBER DANA

Uraian	Tanggapan				
	STS	TS	RR	S	SS
<p>1. Dana bersumber dari bank sendiri</p> <p>a. Dana yang digunakan dalam pengelolaan bank selalu bersumber dari setoran modal dari bersumber saham</p> <p>b. Sumber dana bank yang dimiliki bank saat ini adalah dengan memanfaatkan cadangan bank dan laba bank yang belum dibagi</p>					
<p>2. Dana bersumber dari masyarakat luas</p> <p>a. Sumber dana yang diharapkan bersumber dengan menawarkan berbagai jenis simpanan dengan memberikan bunga yang kompetitif bagi nasabah</p> <p>b. Sumber dana yang digunakan selama ini oleh bank merupakan sumber utama bagi bank dalam penyaluran kredit kepada nasabah</p>					
<p>3. Dana yang bersumber bisnis lain</p> <p>a. Sumber dana yang digunakan digunakan dengan memanfaatkan kredit likuiditas yang disediakan oleh bank indonesia</p> <p>b. Sumber dana yang bersumber dari bisnis lain yakni dengan menggunakan pinjaman antar bank atau melalui surat berharga di pasar uang</p>					

PENGUNAAN DANA

Uraian	Tanggapan				
	STS	TS	RR	S	SS
<p>1. Cadangan Primer</p> <p>a. Jenis cadangan primer yang digunakan oleh bank dalam pengelolaan aktivitasnya atau dalam bentuk kas, saldo pada bank indonesia dan saldo pad bank lain</p> <p>b. Dalam memenuhi penggunaan dana melalui cadangan primer diperlukan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek</p>					
<p>2. Cadangan Sekunder</p> <p>a. Peningkatkan likuiditas bank maka setiap bank selalu menggunakan bentuk cadangan sekunder seperti SPBU, SBI atau sertifikan deposito</p> <p>b. Pemanfaatan cadangan sekunder untuk penngelolaan bank dapat meningkatkan likuiditas bank</p>					
<p>3. Investasi Portofolio</p> <p>a. Pelaksanaan pengelolaan bank maka investasi portofolio bank merupakan prioritas utama dalam penyaluran dana bank</p> <p>b. Setiap dana yang dialokasikan dalam kategori ini adalah dana sisa setelah penanaman dana dalam bentuk kredit yang telah memenuhi kriteria atau target tertentu</p>					

TEKNOLOGI DIGITAL

Uraian	Tanggapan				
	STS	TS	RR	S	SS
<p>1. Infrastruktur teknologi informasi</p> <p>a. Bank Rakyat Indonesia selalu berfokus pada penggunaan perangkat keras, perangkat lunak dan teknologi informasi dalam memberikan layanan kepada nasabah</p> <p>b. Pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi oleh bank rakyat Indonesia sudah berjalan secara efektif sehingga berdampak dalam pelaporan informasi keuangan bank</p>					
<p>2. Proses penyusunan strategi teknologi informasi</p> <p>a. Proses penyusunan strategi teknologi informasi yang dilaksanakan selama ini sudah dilaksanakan secara efisien dan efektif</p> <p>b. Dalam proses ini maka PT.Bank rakyat Indonesia Tbk cabang panakkukang sudah mampu memungkinkan dalam melaksanakan koordinasi strategi teknologi informasi</p>					
<p>3. Proses manajemen sumber daya manusia teknologi informasi</p> <p>a. Setiap karyawan sudah mampu dalam menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan operasional bank</p> <p>b. Proses pengelolaan teknologi informasi lebih ditekankan dalam meningkatkan efektifitas kinerja bank</p>					

<p>4. Pengelolaan pemasok teknologi informasi</p> <p>a. Rancangan teknologi informasi yang dibuat oleh vendor sudah memberikan berjalan secara efisien dan efektifitas dalam pengelolaan operasional bank</p> <p>b. Fokus pada penggunaan tujuan strategis umum dan proses manajemen vendor mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan informasi yang akurat</p>					
--	--	--	--	--	--

PROFITABILITAS

Uraian	Tanggapan				
	STS	TS	RR	S	SS
<p>1. Profit Margin</p> <p>a. Profit margin yang dihasilkan oleh bank memberikan ukuran bahwa kinerja bank sudah dicapai sudah baik</p> <p>b. Efisiensi dalam penggunaan biaya dapat meningkatkan profit margin</p>					
<p>2. Return on Invesment (ROI)</p> <p>a. Pengembalian investasi yang dilakukan menunjukkan produktivitas dari seluruh dana yang diinvestasikan oleh bank dalam memperoleh keuntungan</p> <p>b. Tingkat pengembangan investasi berupa asset dapat ditingkatkan melalui penggunaan dana bank secara efisien dan efektif</p>					
<p>3. Return on Equity (ROE)</p>					

a. Tingkat pengembalian investasi berupa modal dapat dicapai melalui pencapaian laba dalam pengelolaan operasional bank					
b. Teknologi informasi yang dibuat selamat ini sudah memberikan kontribusi dalam meningkatkan return on equity					



Lampiran 3.

Data Responden

No resp	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan terakhir	Masa kerja	Status
1	1	1	2	1	1
2	1	1	2	1	1
3	1	1	2	1	1
4	1	1	2	1	1
5	1	2	2	1	1
6	1	2	3	2	1
7	1	2	3	2	1
8	1	2	3	2	1
9	1	2	3	2	1
10	1	2	3	2	1
11	1	3	3	2	1
12	1	3	4	2	1
13	1	3	4	2	1
14	1	3	4	2	1
15	2	3	4	2	1
16	2	3	3	3	1
17	2	3	3	3	1
18	2	3	3	3	1
19	2	4	3	3	1
20	2	4	2	3	1
21	2	4	2	3	1
22	2	4	2	2	1
23	2	5	2	2	1
24	2	5	2	2	1
25	2	5	2	2	1
26	2	4	3	2	1
27	2	4	3	2	1
28	2	4	3	3	1
29	2	4	3	3	1
30	2	3	4	3	1
31	2	3	4	3	2
32	2	3	4	3	2
33	2	3	4	3	2
34	2	3	4	3	2
35	2	3	3	2	2
36	2	3	3	2	2
37	1	3	3	2	1
38	1	3	3	2	1
39	1	1	3	3	1
40	1	2	3	3	1
41	1	1	3	3	2
42	1	3	3	3	2
43	1	3	3	3	2
44	1	3	3	2	2

45	1	3	3	2	2
46	2	3	3	2	2
47	2	3	3	2	2
48	2	3	3	2	1
49	2	4	3	2	1
50	2	4	3	2	1
51	2	4	3	2	1
52	2	4	2	2	1
53	2	3	2	2	1
54	2	3	2	2	1
55	2	3	2	1	1
56	2	3	2	1	1
57	2	3	3	1	1
58	2	4	3	1	1
59	2	4	3	1	1
60	2	4	3	2	1
61	1	3	4	2	1
62	2	3	4	2	1
63	2	3	4	3	1

REKAP JAWABAN RESPONDEN

No resp	Sumber dana (X1)						X1	Penggunaan dana (X2)						X2	Teknologi Digital (X3)								X3	Profitabilitas (Y)						Y		
	X1.1		X1.2		X1.3			X2.1		X2.2		X2.3			X3.1		X3.2		X3.3		X3.4			Y.1		Y.2		Y.3				
	X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2		X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2		X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.4.1	X3.4.2		Y.1.1	Y.1.2	Y.2.1	Y.2.2	Y.3.1	Y.3.2			
1	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	4	3,17	3	3	2	3	2	3	2	3	2,63	4	4	4	4	4	5	4,17	
2	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	4	3,17	3	3	2	3	2	3	2	3	2,63	4	4	4	4	4	5	4,17	
3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00	2	3	2	2	2	2	2	3	2,25	3	3	4	4	3	3	3,17	
4	3	4	3	4	3	3	3,33	3	3	3	4	4	4	4	3,50	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2,25	4	3	4	4	4	3	3,67
5	4	4	4	4	4	4	4,00	3	3	4	4	4	4	4	3,67	4	4	4	4	4	4	5	5	4,25	4	4	5	5	4	4	4,33	
6	4	4	4	4	4	4	4,00	3	3	4	4	4	4	4	3,67	4	4	4	4	4	5	4	5	4,25	4	4	5	5	4	4	4,33	
7	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	5	5	4,25	4	4	5	5	4	4	4,33	
8	4	4	4	5	4	5	4,33	5	4	5	4	5	4	4	4,50	4	4	4	4	4	4	5	5	4,25	5	4	5	5	5	4	4,67	
9	4	5	4	5	4	5	4,50	4	4	3	4	5	5	4	4,17	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3,00	5	5	4	5	5	5	4,83
10	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	4	4	3,33	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3,13	3	3	4	3	5	3	3,50
11	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3,13	3	3	4	4	4	5	3,83
12	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3,50	3	3	4	3	4	3	3,33
13	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	5	4	4	5	5	3	4,25	3	3	3	3	4	3	3,17	
14	3	3	3	4	4	4	3,50	3	3	3	3	4	3	3	3,17	4	4	5	4	4	5	5	3	4,25	4	5	3	4	4	3	3,83	
15	3	3	3	3	4	4	3,33	3	3	3	3	4	3	3	3,17	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3,38	4	4	3	4	3	3	3,50
16	3	3	3	4	4	4	3,33	3	3	3	3	4	4	4	3,33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	3	4	3	3	3,50
17	4	3	4	4	4	3	3,67	3	3	3	4	4	4	4	3,50	5	5	4	5	5	4	4	4	4,50	4	4	3	5	4	3	3,83	
18	4	3	5	4	4	3	3,83	4	4	5	5	5	3	4	4,33	5	5	4	5	5	4	4	4	4,50	4	4	4	4	5	4	4,00	
19	4	4	4	4	5	5	4,33	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4,38	5	5	4	5	4	4	4,50
20	4	4	4	4	5	5	4,33	4	4	4	4	5	5	4	4,33	4	4	5	4	4	3	5	5	4,25	5	5	3	5	5	4	4,50	
21	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	4	3	5	5	4,25	5	5	3	4	5	4	4,33	
22	4	4	4	4	5	5	4,33	4	5	4	4	5	4	4	4,33	4	4	5	4	5	3	5	4	4,25	5	5	3	4	5	5	4,50	
23	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	3	4	5	5	4,17
24	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	5	5	4,33
25	3	3	3	4	4	4	3,33	4	4	4	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3,63	4	4	4	5	4	5	4,33
26	4	4	4	4	5	5	4,33	4	4	4	4	5	5	4	4,33	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3,38	4	5	4	5	4	5	4,50
27	4	4	3	4	5	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	5	5	5	4,38	4	5	4	5	4	4	4,33	
28	4	4	4	4	5	4	4,17	4	4	4	4	4	4	4	4,00	2	3	2	3	3	3	2	2	2,50	4	5	5	4	4	4	4,33	
29	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	4	3	3	3,17	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3,50	3	3	3	4	3	4	3,33
30	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	4	3	4	3	3	3,33	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3,63	3	3	3	4	3	4	3,33
31	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	4	3	3,17	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,88	3	3	3	4	3	4	3,33
32	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	4	3	3,17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	4	3	4	3,33
33	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,75	4	4	4	5	4	4	4,17
34	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,88	4	4	4	5	4	4	4,17
35	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4,13	4	4	4	5	4	4	4,17
36	4	4	5	5	5	4	4,50	4	4	4	4	5	5	4	4,33	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4,13	4	5	5	5	4	4	4,50
37	4	4	5	5	5	5	4,67	4	5	4	4	5	5	5	4,50	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3,88	5	5	5	5	5	4	4,83
38	4	4	4	4	5	5	4,33	4	5	5	5	5	5	5	4,83	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4,25	5	5	5	5	5	5	5,00
39	4	4	5	5	5	5	4,67	4	4	5	5	5	5	5	4,67	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4,50	5	5	5	4	5	5	4,83
40	3	3	3	4	4	4	3,67	4	4	4	4	5	5	4	4,33	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4,75	4	5	5	4	5	5	4,67
41	3	3	3	4	4	5	3,67	3	3	3	3	4	4	4	3,33	5	5	4	5	4	3	4	5	4,38	4	4	4	4	4	4	4,00	
42	4	4	4	5	3	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4,13	4	5	4	5	4	4	4,33
43	4	4	4	5	5	4	4,33	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4,00	4	5	4	5	4	4	4,33
44	4	4	4	5	5	4	4,33	4	4	4	4	5	5	4	4,33	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4,13	4	5	5	5	3	5	4,50
45	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	4	3	3	3	3	3,17
46	5	3	5	5	4	5	4,50	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	5	3	3	4	2	2	3	3,13	3	4	3	3	3	3	3,17
47	3	3	3	3	3	3	3,00	5	5	5	4	5	5	5	4,83	3	3	4	3	5	2	2	2	2	3,00	3	4	3	3	4	3	3,33
48	4	3	5	4	4	4	4,00	5	5	5	5	4	5	4,83	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3,00	3	4	3	3	4	3	3,33	
49	4	3	3	4	5	4	3,83	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	4	2	4	3	3	2	3,00	3	3	3	3	4	3	4	3,17	
50	4	3	3	4	5	4	3,83	3	4	4	4	4	4	3,83	4	2	5	4	4	3	3	4	4	3,63	4	3	4	5	5	3	4,00	
51	3	3	3	3	3	3	3,00	3	4	4	4	4	4	4	3,83	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3,75	4	3	4	5	5	3	4,00
52	3	3	3	3	3	3	3,00	3	5	4	3	3	3	3	3,50	4	2	5	5	3	4	4	4	4	3,88	4	3	4	5	5	4	4,17
53	3	4	3	3	3	3	3,17	3	5	4	3	3	3	3	3,50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	5	3	5	5	5	4	4,50
54	4	4	5	5	4	5	4,50	3	4	4	5	3	3	3,67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	5	4	5	4	4	4	4,33
55	4	4	5	5	4	5	4,50	4	4	4	3	4	5	4,00	4	4	4	4	4	2	5	5	2</									

56	4	5	5	5	4	5	4.67	4	4	3	4	4	5	4.00	4	3	4	4	2	5	5	3	3.75	4	4	5	5	4	5	4.50	
57	5	5	5	4	5	5	4.83	3	3	3	4	4	3	3.33	3	3	3	4	2	4	4	3	3.25	4	5	4	5	3	4	4.17	
58	5	4	5	4	5	5	4.67	4	3	3	3	5	3	3.50	3	3	3	5	3	4	4	3	3.50	4	5	4	4	3	4	4.00	
59	4	4	5	5	3	4	4.17	4	4	3	3	5	3	3.67	2	2	3	5	3	3	4	4	3.25	4	5	5	4	3	4	4.17	
60	4	4	5	5	3	4	4.17	3	4	4	3	4	3	3.50	3	3	3	3	3	3	4	4	3.25	3	5	3	3	3	4	3.50	
61	4	3	4	5	4	4	4.00	4	3	4	4	4	3	3.67	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	4	3	4	3	3	3.33	
62	3	3	3	3	4	3	3.17	3	4	4	3	4	3	3.50	3	2	2	4	4	4	4	3	5	3.38	3	4	3	4	4	3	3.50
63	3	4	3	3	4	3	3.33	3	3	5	4	4	3	3.67	3	5	2	4	4	3	3	5	3.63	3	4	3	4	4	3	3.50	

